

LAPORAN

PENELITIAN KELOMPOK



JUDUL:

**EFEKTIVITAS PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN SEBAGAI
DASAR PENGEMBANGAN KEPROFESIONALAN BAGI CALON GURU
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**

Tim Peneliti:

Dr. Istanto Wahyu Djatmiko
Dr. Samsul Hadi, M.Pd., MT.
Nurhening Yuniarti, S.Pd., M.T

Dibiayai oleh Dana DIPA BLU Tahun 2016
Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor Kontrak: 493.c.6/UN34.15/PL/2016

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Oktober 2016



HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN KELOMPOK

1. Judul : Efektivitas Praktik Pengalaman Lapangan sebagai Dasar Pengembangan Keprofesionalan bagi Calon Guru Sekolah Menengah Kejuruan
2. Ketua Penelitian
 - a. Nama Lengkap : Dr. Istanto Wahyu Djatmiko
 - b. Tempat, Tanggal Lahir : Jombang, 19 Februari 1959
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 - d. Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
 - e. Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro
 - f. Alamat Rumah : Candi Gebang Permai Blok Q-12, Sleman, Yogya
 - g. Telepon/HP : (0274) 883229/ 08122714892
 - h. e-mail : istanto_wj@uny.ac.id atau istanto_wj@yahoo.com
 - i. Bidang Keahlian : Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
3. Jenis Penelitian : Penelitian Evaluasi.
4. Jumlah Tim Peneliti : 3 orang
5. Lokasi Penelitian : SMK Negeri dan Swasta di DI Yogyakarta
6. Biaya Yang Diperlukan
 - a. Sumber dari Fakultas : Rp. 10.000.000,-
 - b. Sumber lain : Rp. -

Jumlah : Rp. 10.000.000,-

Yogyakarta, 25 Oktober 2016

Dekan FT UNY,

Peneliti,

Dr. Widarto
NIP.19631230 198812 1 001

TS.

Dr. Istanto Wahyu Djatmiko
NIP. 19590219 198603 1 001

KATA PENGANTAR

Syukut *Alhamdulillah*, kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan taufik-Nya, sehingga penelitian dengan judul "Efektivitas Praktik Pengalaman Lapangan sebagai Dasar Pengembangan Keprofesionalan bagi Calon Guru Sekolah Menengah Kejuruan" dapat diselesaikan sesuai dengan rencana. Penelitian ini dapat terlaksana tidak lepas dari bantuan dan kerja sama dengan berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada yang terhormat:

1. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan fasilitas untuk melaksanakan kegiatan penelitian ini.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, FT UNY yang memberikan ijin untuk pelaksanaan penelitian ini.
3. Rekan-rekan Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, FT UNY yang memberikan masukan dan saran selama kegiatan penelitian ini.
4. Berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu pelaksanaan kegiatan penelitian ini.

Akhirnya, semoga Laporan Penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 Oktober 2016

Tim Peneliti,

Dr. Istanto Wahyu Djatmiko.

Dr. Samsul Hadi, M.Pd, MT.

Nurhening Yuniarti, S.Pd, MT.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|-----------|
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR GAMBAR | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN | viii |
| ABSTRAK | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Perumusan Masalah | 3 |
| C. Tujuan Penelitian | 4 |
| D. Manfaat Penelitian | 4 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 5 |
| A. Praktik Pengalaman Lapangan | 5 |
| B. Pengembangan Profesional Guru | 6 |
| C. PPL sebagai Dasar Pengembangan Keprofesional Calon Guru ... | 8 |
| D. Pertanyaan Penelitian | 9 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 11 |
| A. Metode Evaluasi | 11 |
| B. Prosedur Evaluasi | 12 |
| C. Tempat dan Waktu Penelitian | 13 |
| D. Subyek dan Obyek Penelitian | 13 |
| E. Metode dan Alat Pengumpulan Data | 14 |
| F. Metode Analisis Data | 15 |
| G. Cara Pengambilan Keputusan | 15 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 17 |
| A. Data Hasil Penelitian | 17 |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian | 20 |

| | |
|---|----|
| BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI | 30 |
| A. Simpulan | 30 |
| B. Rekomendasi | 31 |
| DAFTAR PUSTAKA | 33 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 1 Fokus Penelitian berdasarkan Model Evaluasi Guskey | 11 |
| Tabel 2 Lokasi Penelitian | 13 |
| Tabel 3 Sampel Penelitian | 14 |
| Tabel 4 Sumber Data dan Instrumen Penelitian | 14 |
| Tabel 5 Rangkuman Hasil Uji Validasi dan Reliabilitas Angket | 15 |
| Tabel 6 Distribusi Frekuensi Kategori | 15 |
| Tabel 7 Data Kategori Aspek Peranserta Mahasiswa | 17 |
| Tabel 8 Data Kategori Aspek Kerjasama PPL menurut Mahasiswa | 17 |
| Tabel 9 Data Kategori Aspek Pemanfaatan Pengetahuan dan ... dan Keterampilan bagi Mahasiswa | 18 |
| Tabel 10 Data Kategori Aspek Mutu Pembelajaran | 18 |
| Tabel 11 Data Kategori Aspek Pemanfaatan Pengetahuan dan .. dan Keterampilan bagi Mahasiswa | 19 |
| Tabel 12 Data Kategori Aspek Mutu Kerjasama menurut Guru | 18 |
| Tabel 13 Data Kategori Aspek Dampak Pengembangan Profesional Dari PPL | 20 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 1 Prosedur Penelitian Evaluasi dengan Model Guskey | 12 |
| Gambar 2 Peranserta Mahasiswa dalam PPL | 20 |
| Gambar 3 Mutu Pembelajaran PPL | 22 |
| Gambar 4 Mutu Kerjasama PPL | 12 |
| Gambar 5 Pemanfaatan Pengetahuan dan Keterampilan Baru | 27 |
| Gambar 6 Kompetensi Mengajar Mahasiswa PPL | 28 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|---------|
| Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian (Angket) | 34 |
| Lampiran 2 Angket | 36 |
| Lampiran 3 Validitas dan Reliabilitas Angket | 52 |
| Lampiran 4 Analisis Data Penelitian | 55 |
| Lampiran 5 Berita Acara Seminar Proposal dan Hasil | 59 |
| Lampiran 6 Kontrak Penelitian | 63 |

EFEKTIVITAS PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN SEBAGAI DASAR PENGEMBANGAN KEPROFESIONALAN BAGI CALON GURU SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Dr. Istanto Wahyu Djatmiko, Dr. Samsul Hadi, M.Pd; MT.
Nurhening Yuniarti, S.Pd., M.T

Abstrak

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa jenjang S-1 semua program studi kependidikan di lingkungan Universitas Negeri Yogyakarta dengan beban studi 3 sks. Penelitian ini bertujuan melakukan evaluasi pelaksanaan PPL berdasarkan model pengembangan keprofesionalan Guskey, yang mencakup: (1) mengetahui peranserta mahasiswa dalam persiapan program PPL sebagai dasar pengembangan keprofesionalan calon guru, (2) mengetahui mutu pembelajaran yang dihasilkan mahasiswa selama pelaksanaan PPL di kelas, (3) mengetahui mutu kerjasama antara UNY-SMK-mahasiswa yang harus dikembangkan agar dihasilkan peningkatan mutu manajemen program PPL, (4) mengetahui upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan baru oleh mahasiswa selama PPL untuk peningkatan kompetensi dan mutu pembelajaran bagi siswa, dan (5) mengetahui dampak PPL sebagai hasil dasar pengembangan profesional dapat meningkatkan mutu kompetensi mengajar mahasiswa.

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan pendekatan model evaluasi pengembangan profesional Guskey. Obyek penelitian ini adalah persiapan dan pelaksanaan PPL di SMK dengan subyek penelitian mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro dan Mekatronika, Fakultas Teknik UNY sebanyak 50 orang, siswa sebagai peserta didik pada program PPL sebanyak 150 orang, dan guru pembimbing sebanyak 30 orang. Data dikumpulkan dengan angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis secara deskriptif yang berupa distribusi kategori, modus, dan grafik.

Hasil penelitian dapat diketahui: (1) sebagian besar mahasiswa (94,0%) peranserta mahasiswa sebelum PPL termasuk dalam kategori lebih dari "Baik", (2) mutu pembelajaran mutu pembelajaran sebagian mahasiswa (98,0%) termasuk kategori lebih dari "Baik", (3) mutu kerjasama PPL menurut semua guru (100,0%) yang terlibat dalam program PPL termasuk kategori lebih dari "Baik" dan menurut sebagian besar mahasiswa PPL (90,0%) termasuk kategori lebih dari "Baik", (4) penambahan pengetahuan baru yang dilakukan mahasiswa selama pelaksanaan selama PPL dapat dirasakan oleh siswa dalam peningkatan kompetensi siswa (72,0%) dan mutu pembelajaran(78,0%) termasuk kategori lebih dari "Baik". Selanjutnya, penambahan keterampilan baru yang dilakukan mahasiswa selama pelaksanaan selama PPL dapat dirasakan oleh siswa dalam peningkatan kompetensi sebagian siswa (70,0%) dan mutu pembelajaran (78,75) termasuk kategori lebih dari "Baik", dan (5) dampak pengembangan profesional dalam program PPL dapat dilihat dari capaian setiap kompetensi mengajar mahasiswa PPL, yaitu: (1) kompetensi pedagogi secara keseluruhan (100,0%) termasuk kategori lebih dari "Baik", (2) kompetensi profesional mahasiswa PPL secara keseluruhan (100,0%) termasuk kategori lebih dari "Baik", (3) kompetensi mahasiswa secara keseluruhan (96,6%) kompetensi termasuk kategori lebih dari "Baik, dan (4) kompetensi sosial mahasiswa secara keseluruhan (100,0%) termasuk kategori lebih dari "Baik".

Kata kunci: praktik pengalaman lapangan, pengembangan keprofesionalan, sekolah menengah kejuruan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) memiliki peran penting untuk menghasilkan calon guru profesional. Peran penting ini semakin kuat dengan diterbitkannya Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang mengukuhkan guru sebagai tenaga profesi yang setara dengan profesi lainnya di Indonesia. Menurut E. Mulyasa (2008), guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Lebih lanjut dinyatakan E. Mulyasa bahwa upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas. Hal ini dapat dinyatakan bahwa guru mempunyai peran yang sangat strategis dalam upaya mewujudkan tujuan nasional pendidikan, khususnya penyelenggaraan pendidikan formal di sekolah.

UNY sebagai LPTK memiliki tanggungjawab dalam mempersiapkan calon guru yang memiliki kemampuan profesional. Kurikulum jenjang S-1 kependidikan di UNY telah dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik dalam membentuk calon guru profesional. Berbagai mata kuliah pendidikan dan bidang studi yang terkait telah disusun untuk membekali kemampuan mahasiswa agar memiliki kompetensi calon guru yang dipersyaratkan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang dipersiapkan bagi mahasiswa agar memiliki pengalaman langsung di sekolah. Sebagaimana dijelaskan dalam Buku Panduan PPL (2015), PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Indikator ini dapat dipahami bahwa PPL dapat dijadikan dasar pengembangan keprofesionalan calon guru dalam pembentukan kompetensi utama yang mencakup kompetensi pedagogi, profesional, sosial, dan kepribadian.

Guru mempunyai peran yang sangat strategis dalam upaya mewujudkan tujuan nasional pendidikan, khususnya penyelenggaraan pendidikan formal di sekolah. Pemerintah telah menghargai guru sebagai tenaga profesi sebagaimana dengan diterbitkan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Dalam Pasal 1 undang-undang tersebut dinyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Dengan demikian, UNY memiliki peran vital dalam mempersiapkan calon guru sesuai dengan persyaratan kualifikasi dan kompetensi yang harus dimilikinya. Lebih lanjut, dalam Pasal 10 dan Pasal 20 dinyatakan bahwa guru dalam melaksanakan profesinya harus memiliki empat kompetensi, yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional, serta salah satu kewajiban dalam melaksanakan keprofesionalannya adalah meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Persyaratan kualifikasi dan kompetensi tersebut tentunya harus dipersiapkan dan dimiliki bagi mahasiswa UNY sebagai calon guru. PPL merupakan salah satu bentuk pendekatan yang ditempuh UNY agar mahasiswa memiliki orientasi kompetensi sebagaimana calon guru dan sebagai dasar pengembangan keprofesionalan.

Salah satu upaya peningkatan kompetensi calon guru SMK dapat dilakukan dengan memperhatikan perencanaan pengembangan kemampuan profesional calon guru yang sesuai dengan karakteristik sekolah kejuruan. Kompetensi calon guru merupakan kemampuan, kewenangan, dan perilaku sebagaimana guru dalam melaksanakan profesi keguruannya. Menurut Nicholls (2001:10) *professional development is one aspect of learning and a way in which practitioners (teachers) can understand the need to change, and that this involves continual learning, whether formally or informally*. Pendapat ini dapat dipahami bahwa pengembangan kemampuan profesional merupakan salah satu aspek pembelajaran bagi calon guru atau guru untuk memahami makna perubahan. Lebih lanjut, menurut Gordon dalam Stronge (2006) dalam kerangka pengembangan kemampuan profesional calon guru digunakan untuk meningkatkan mutu mengajar pada tingkat individu, tim, maupun tingkat

sekolah. Hal ini berarti pengembangan kemampuan profesional bagi calon guru SMK diperlukan untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja agar terus berkembang dan adaptif terhadap perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga memiliki kontribusi dalam peningkatan mutu sekolah dan pembelajaran di kelas. Dengan demikian, keterkaitan PPL dengan pengembangan kemampuan profesional calon guru SMK yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan sekolah perlu dilakukan kajian secara cermat melalui kegiatan penelitian.

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan PPL berdasarkan model pengembangan keprofesionalan Guskey, yang mencakup: (1) reaksi mahasiswa terhadap PPL, (2) pembelajaran mahasiswa di sekolah, (3) perubahan dan dukungan organisasional, (4) pemanfaatan terhadap pengetahuan dan keterampilan baru, dan (5) dampak pengembangan keprofesionalan dari PPL terhadap pembentukan lima kompetensi calon guru. Hasil akhir dari penelitian ini diharapkan memperoleh gambaran kompetensi calon guru yang dicerminkan dari mutu pelaksanaan PPL, mutu pembelajaran dari PPL mahasiswa di SMK, mutu kerjasama PPL dan SMK, pemanfaatan PPL dan peningkatan mutu pembelajaran, dan kontribusi PPL terhadap pembentukan kemampuan profesional calon guru.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimanakah peranserta mahasiswa dalam persiapan program PPL sebagai dasar pengembangan keprofesionalan calon guru?
2. Bagaimanakah mutu pembelajaran di kelas yang dihasilkan mahasiswa sebagai dampak dari pelaksanaan PPL di sekolah/SMK?
3. Bagaimanakah mutu kerjasama antara UNY, SMK, dan mahasiswa dalam pelaksanaan PPL harus dikembangkan agar dihasilkan peningkatan mutu manajemen program PPL?
4. Bagaimanakah mahasiswa memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan baru oleh mahasiswa untuk peningkatan kompetensi dan mutu pembelajaran bagi siswa dalam pelaksanaan PPL di sekolah/SMK?
5. Bagaimanakah dampak PPL sebagai hasil dasar pengembangan profesional dapat meningkatkan mutu kompetensi mengajar mahasiswa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini dilaksanakan untuk:

1. Mengetahui peranserta mahasiswa dalam persiapan program PPL sebagai dasar pengembangan keprofesionalan calon guru.
2. Mengetahui mutu pembelajaran yang dihasilkan mahasiswa selama pelaksanaan PPL di kelas.
3. Mengetahui mutu kerjasama antara UNY, SMK, dan mahasiswa dalam pelaksanaan PPL harus dikembangkan agar dihasilkan peningkatan mutu manajemen program PPL.
4. Mengetahui upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan baru selama PPL untuk peningkatan kompetensi dan mutu pembelajaran bagi siswa dalam pelaksanaan PPL di sekolah/SMK.
5. Mengetahui dampak PPL sebagai hasil dasar pengembangan profesional dapat meningkatkan mutu kompetensi mengajar mahasiswa.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi antara lain:

1. Memberikan informasi kepada mahasiswa yang akan mengikuti PPL agar memiliki pengetahuan yang perlu disiapkan sebelum melaksanakan program PPL di sekolah sebagai dasar pengembangan keprofesionalan bagi calon guru.
2. Meningkatkan mutu program PPL agar dihasilkan mutu pembelajaran di kelas bagi mahasiswa yang melaksanakan program PPL.
3. Meningkatkan pola kerjasama antar lembaga dalam rangka meningkatkan mutu PPL dan mutu pembelajaran di sekolah.
4. Memberikan informasi perlunya penambahan pengetahuan dan keterampilan baru selama pelaksanaan PPL untuk meningkatkan kompetensi dan mutu pembelajaran bagi siswa dalam proses pembelajaran.
5. Mengetahui mutu kompetensi mengajar selama PPL sebagai dasar untuk menetapkan kebijakan pola penyelenggaraan PPL dan dasar pengembangan keprofesionalan bagi calon guru.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa jenjang S-1 semua program studi kependidikan di lingkungan Universitas Negeri Yogyakarta dengan beban studi 3 sks. Sebagaimana diuraikan dalam Buku Panduan PPL (2015), mata Kuliah ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Pernyataan ini sebagaimana implementasi yang dinyatakan dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, tentang salah satu standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan tinggi, khususnya pada Pasal 6 Ayat 4 yang dinyatakan bahwa pengalaman kerja diperlukan bagi mahasiswa yang berupa pengalaman dalam kegiatan di bidang tertentu pada jangka waktu tertentu, berbentuk pelatihan kerja, kerja praktik, praktik kerja lapangan atau bentuk kegiatan lain yang sejenis dalam penyelenggaraan program di perguruan tinggi. PPL merupakan salah satu program untuk mewujudkan pengalaman kerja sebagai bagian standar kompetensi lulusan yang dipersyaratkan bagi mahasiswa.

PPL UNY dilaksanakan dengan tujuan: (1) memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan, (2) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan di sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran, dan (3) meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga pendidikan. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, empat prinsip yang digunakan sebagai dasar dalam pengembangan program PPL, yaitu: (1) PPL merupakan manajemen dan waktu serta manajemen atau pengelolaan mencakup pengelolaan program

maupun pelaksanaannya, (2) beban mahasiswa mengikuti program PPL setara dengan beban studi 3 sks, (3) PPL dilaksanakan pada komunitas sekolah atau lembaga, dan (4) pembimbingan dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pembimbing yang telah dilatih dan mempunyai kualifikasi sebagai pembimbing PPL.

Standar kompetensi PPL dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan empat standar kompetensi guru, yaitu kompetensi: pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian, sehingga mata kuliah PPL ini diselenggarakan dengan dengan empat standar kompetensi, yaitu: (1) memahami peserta didik, (2) menguasai bidang studi, (3) menguasai metodologi pembelajaran yang mendidik, dan (4) memiliki kepribadian sebagai guru. Empat butir standar kompetensi PPL tersebut dijabarkan menjadi 22 kompetensi dasar dengan 66 indikator. Rumusan indikator ini memberikan informasi tentang kompetensi yang harus dikuasai oleh mahasiswa, terukur, dan teruji sehingga dapat digunakan untuk menentukan keberhasilan mahasiswa dalam menempuh Mata Kuliah PPL.

Selanjutnya, implementasi PPL di sekolah dilaksanakan dengan mengacu Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Peraturan Akademik tentang Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang memiliki beban studi 3 sks, yang diuraikan sebagai berikut: (1) 1 sks mata kuliah praktik setara dengan 160 menit dengan perkuliahan selama 1 semester dilaksanakan sebanyak 16 tatap muka yang setara 128 jam efektif, (2) kegiatan PPL mencakup: mengajar terbimbing, piket sekolah/lembaga, mengerjakan administrasi guru, membimbing kegiatan ekstra kurikuler, dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung pelaksanaan praktik mengajar di sekolah, dan (3) alokasi waktu PPL tahun 2016 dilaksanakan selama 2 (dua) bulan di sekolah.

B. Pengembangan Profesional Guru

Pengembangan keprofesionalan sangat diperlukan bagi seseorang yang memiliki jabatan profesi, seperti guru. Secara umum, Trorey (2002:2) menyatakan bahwa pengembangan profesional mengacu pada pengembangan pengetahuan pedagogik dan kemampuan materi mengajar dengan tujuan untuk peningkatan belajar siswa, dan terkait dengan pengembangan karir serta promosi kenaikan jabatan pada masa mendatang. Definisi ini dapat disimpulkan

bahwa pengembangan profesional diperlukan bagi guru, termasuk calon guru, untuk mengembangkan pengetahuan pedagogi, meningkatkan pengetahuan mata pelajaran, dan untuk mengembangkan karir guru.

Selanjutnya, menurut Adey (2004: 2) tujuan pengembangan profesional adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan yang dilakukan secara kontinyu, apapun keberhasilan yang dapat dicapai dalam pelaksanaannya. Selanjutnya, Adey (2005:4) menggambarkan hubungan antara tiga relasi aspek, yaitu perubahan dalam bidang pendidikan (*educational change*), pengembangan profesional (*professional development*), dan peningkatan sekolah (*school improvement*). Hal ini berarti bahwa pengembangan profesional guru diperlukan dalam rangka untuk meningkatkan kualitas sekolah, yang berarti pula mutu pembelajaran di kelas.

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009, pengembangan keprofesionalan berkelanjutan didefinisikan sebagai pengembangan kompetensi guru yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, bertahap, berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalitasnya. Hal ini berarti bahwa pengembangan keprofesionalan dipengaruhi berbagai aspek, antara lain: kebutuhan akan peningkatan kompetensi guru baik pengetahuan teori dan praktik, kemandirian guru untuk melaksanakan pengembangan keprofesionalan, dukungan sumber daya untuk melaksanakan pengembangan keprofesionalan, kemauan guru sebagai pembelajar, dan kemampuan guru dalam mengaktualisasikan hasil pengembangan keprofesionalan yang ditunjukkan melalui kinerja guru dan keefektifan guru dalam melaksanakan tugasnya.

Profesi guru telah dihargai dan dikembangkan sebagai profesi yang bermartabat sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, karena guru sebagai tenaga profesional yang mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat penting dalam mencapai visi pendidikan nasional 2025, yaitu menciptakan insan Indonesia cerdas dan kompetitif. Guru yang profesional selayaknya terus melakukan pengembangan keprofesionalan dirinya secara berkelanjutan. Pelaksanaan program pengembangan keprofesionalan berkelanjutan diharapkan dapat meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian untuk memenuhi

kebutuhan dan tuntutan masa depan yang berkaitan dengan profesinya sebagai guru.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, pengembangan keprofesionalan berkelanjutan merupakan salah satu unsur utama yang diberikan angka kredit untuk kenaikan pangkat/jabatan fungsional guru. Pelaksanaan kegiatan pengembangan keprofesionalan berkelanjutan diharapkan dapat menciptakan guru profesional, bukan hanya sekedar memiliki ilmu pengetahuan yang luas, tetapi juga memiliki kepribadian yang matang. Dengan demikian, guru diharapkan mampu menumbuhkembangkan minat dan bakat peserta didik sesuai dengan bidangnya dalam menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

C. PPL sebagai Dasar Pengembangan Keprofesionalan Calon Guru

PPL merupakan mata kuliah yang mempersiapkan mahasiswa untuk memiliki pengalaman kerja sebagaimana dipersyaratkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Mata Kuliah PPL ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Sebagai calon guru, mahasiswa perlu memiliki pengalaman kompetensi sebagaimana yang dipersyarat guru. Guru telah diakui sebagai profesi sehingga guru dituntut dapat melaksanakan tugas secara profesional dengan standar kompetensi yang harus dimilikinya.

Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen telah mempersyaratkan bahwa seorang guru harus memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogi, profesional, sosial, dan kepribadian. Empat kompetensi guru tersebut harus selalu dipelihara dan ditingkatkan seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Peningkatan kompetensi guru dapat dilakukan melalui pengembangan keprofesionalan. Kegiatan pengembangan keprofesionalan ini telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 sebagai salah satu unsur utama yang diberikan angka kredit

untuk kenaikan pangkat/jabatan fungsional guru. Dengan demikian, guru diharapkan secara berkesinambungan meningkatkan kompetensinya sehingga membawa dampak terhadap peningkatan mutu pembelajaran, profesi, dan karier guru.

Mahasiswa sebagai calon guru diharapkan memiliki wawasan, pengetahuan, dan pengalaman sebagaimana yang dimiliki guru. PPL merupakan salah satu wahana untuk mewujudkan pengalaman secara langsung sebagaimana seorang guru. Sebagaimana dinyatakan dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2015, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Dengan demikian, mahasiswa sebagai calon guru memiliki peluang untuk melaksanakan sebagaimana tugas guru melalui program PPL sebagai bagian pengembangan keprofesionalan bagi mahasiswa.

Untuk mengevaluasi efektivitas PPL sebagai dasar pengembangan keprofesionalan calon guru, salah satu model yang digunakan, yaitu: model Evaluasi Pengembangan Profesional Guskey (2000), yang terdiri dari lima tahapan, yaitu (1) reaksi peserta, (2) pembelajaran peserta, (3) perubahan dan dukungan organisasional, (4) pemanfaatan peserta terhadap pengetahuan dan keterampilan baru, dan (5) dampak pembelajaran pada siswa. Lima tahapan tersebut juga dilakukan oleh Zapeda (2008: 46-47). Reaksi peserta terkait dengan apakah mahasiswa menemukan pengalaman yang menyenangkan dan berguna. Pembelajaran peserta akan diketahui melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan selama PPL. Perubahan dan dukungan organisasional menunjukkan apakah peserta mendapat dukungan dalam menerapkan hasil pembelajaran yang diperolehnya. Apakah peserta menerapkan pengetahuan dan keterampilan baru selama PPL. Apakah hasil belajar PPL mahasiswa membawa dampak terhadap prestasi belajar siswa di kelas.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tinjauan pustakan sebagaimana diuraikan di muka, pertanyaan penelitian yang diajukan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peranserta mahasiswa dalam persiapan program PPL sebagai dasar pengembangan keprofesionalan calon guru, yang mencakup: mutu pembelajaran mikro, mutu pembekalan PPL, mutu observasi sekolah, dan peningkatan kualitas pembelajaran?
2. Bagaimanakah mutu pembelajaran di kelas yang dihasilkan mahasiswa sebagai dampak dari pelaksanaan PPL di sekolah/SMK, yang meliputi: kemampuan membuka pembelajaran, menyiapkan perangkat pembelajaran, interaksi dalam pembelajaran, penilaian, dan menutup pembelajaran?
3. Bagaimanakah mutu kerjasama dalam pelaksanaan PPL harus dikembangkan agar dihasilkan peningkatan mutu manajemen program PPL, yang mencakup kerjasama: UNY dengan Sekolah/SMK, UNY dengan mahasiswa, dan SMK dengan mahasiswa?
4. Bagaimanakah pemanfaatan pengetahuan dan keterampilan baru yang diperoleh mahasiswa selama pelaksanaan PPL untuk peningkatan kompetensi dan mutu pembelajaran bagi siswa?
5. Bagaimanakah dampak PPL sebagai hasil dasar pengembangan profesional dapat meningkatkan mutu kompetensi mengajar mahasiswa, meliputi kompetensi: pedagogi, profesional, kepribadian, dan sosial?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Evaluasi

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi terhadap program PPL sebagai dasar pengembangan keprofesionalan calon guru SMK dengan menggunakan pendekatan evaluasi model Guskey (2000), yang meliputi lima tahapan, yaitu (1) reaksi peserta, (2) pembelajaran peserta, (3) perubahan dan dukungan organisasional, (4) pemanfaatan peserta terhadap pengetahuan dan keterampilan baru, dan (5) dampak pembelajaran pada siswa. Keterkaitan pendekatan evaluasi Guskey dengan program PPL sebagai dasar pengembangan keprofesionalan calon guru SMK ditunjukkan sebagaimana Tabel 1 berikut:

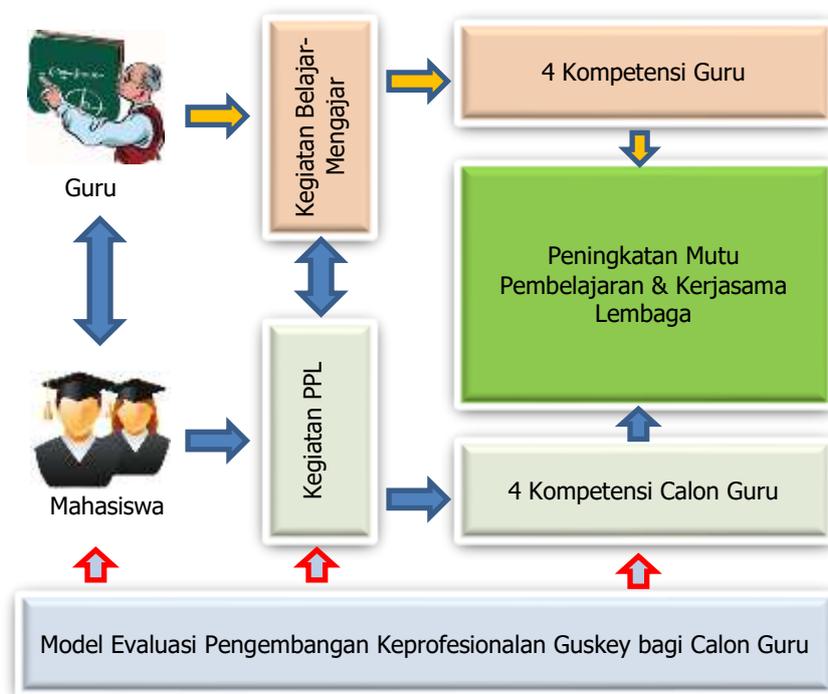
Tabel 1 Fokus Penelitian berdasarkan Model Evaluasi Guskey

| Tahapan Model Evaluasi Guskey | Fokus dalam Penelitian |
|--|--|
| Reaksi peserta | Peranserta mahasiswa dalam pelaksanaan PPL sebagai dasar pengembangan keprofesionalan calon guru untuk melaksanakan tugas di sekolah sebagaimana tugas pokok calon guru, yang mencakup: (1) kualitas pembelajaran mikro, (2) kualitas pembekalan PPL, (3) kualitas observasi sekolah, dan (4) peningkatan kualitas pembelajaran. |
| Pembelajaran peserta | Mutu pembelajaran yang dihasilkan mahasiswa ketika melaksanakan kegiatan PPL di kelas, yang mencakup: (1) membuka pembelajaran, (2) menyiapkan perangkat pembelajaran, (3) interaksi pembelajaran, dan (4) penilaian. |
| Perubahan dan dukungan organisasional | Mutu kerjasama antara SMK, mahasiswa, dan UNY dalam pelaksanaan PPL agar dihasilkan kompetensi calon guru, yang mencakup kerjasama antara: UNY-Sekolah (SMK), UNY-Mahasiswa, dan SMK-Mahasiswa. |
| Pemanfaatan peserta terhadap pengetahuan dan keterampilan baru | Pemanfaatan PPL dan peningkatan mutu pembelajaran dalam rangka pengembangan keprofesionalan calon guru SMK, yang mencakup pemanfaatan: pengetahuan baru untuk peningkatan kompetensi, keterampilan baru untuk peningkatan kompetensi, pengetahuan baru untuk peningkatan mutu pembelajaran, dan keterampilan baru untuk peningkatan mutu pembelajaran. |
| Dampak pengembangan profesional | Kontribusi PPL terhadap pembentukan kemampuan profesional atau kompetensi bagi calon guru SMK, yang mencakup kompetensi: pedagogi, profesional, kepribadian, dan sosial. |

Model evaluasi pengembangan keprofesionalan Guskey dipilih dengan harapan dapat diketahui mutu pelaksanaan PPL terhadap pembentukan empat kompetensi calon guru yang dicerminkan dari mutu pelaksanaan PPL, mutu pembelajaran dari PPL mahasiswa di SMK, mutu kerjasama PPL dan SMK, pemanfaatan PPL dan peningkatan mutu pembelajaran, serta kontribusi PPL terhadap pembentukan kemampuan profesional calon guru.

B. Prosedur Evaluasi

Dengan memperhatikan permasalahan dan rumusan yang diajukan dalam penelitian ini, prosedur penelitian dapat diilustrasikan sebagaimana Gambar 1 berikut.



Gambar 1 Prosedur Penelitian Evaluasi dengan Model Guskey

Prosedur model evaluasi pengembangan keprofesionalan Guskey terhadap pelaksanaan program PPL dilakukan sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi terhadap peranserta mahasiswa dalam kegiatan PPL,
2. Melakukan evaluasi program PPL dalam pembentukan kompetensi guru,
3. Melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran di kelas yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL

4. Melakukan evaluasi kerjasama antara mahasiswa-guru-pimpinan sekolah dalam pengelolaan PPL.
5. Melakukan evaluasi dampak dari kegiatan PPL terhadap mutu pembelajaran dan kerjasama lembaga (SMK) dalam pelaksanaan program PPL.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri dan Swasta yang bekerjasama dengan UNY dalam pelaksanaan program PPL tahun 2016 di setiap kabupaten/kota, yaitu: Kabupaten Sleman, Kabupaten Kulonprogo, Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunung Kidul, dan Kota Yogyakarta seperti pada Tabel 2 berikut. Adapun waktu penelitian dimulai bulan Mei sampai dengan 21 Oktober 2016.

Tabel 2 Lokasi Penelitian

| No. | Kabupaten/ Kota | Nama SMK |
|-----|------------------------|------------------------|
| 1. | Kota Yogyakarta | 1. SMK N 2 Yogyakarta |
| | | 2. SMK Piri I Yk |
| 2. | Kabupaten Bantul | 1. SMK N Pundong |
| | | 2. SMK Cokroaminoto |
| 3. | Kabupaten Gunung Kidul | 1. SMK YAPPI Wonosari |
| | | 2. SMK N 2 Wonosari |
| 4. | Kabupaten Kulonprogo | 1. SMK N 2 Pengasih |
| | | 2. SMK Maarif Wates |
| | | 3. SMK Muh Minggir |
| 5. | Kabupaten Sleman | 1. SMK Muh Prambanan |
| | | 2. SMK Maarif Piyungan |
| | | 3. SMK N 2 Depok |

D. Subyek dan Obyek Penelitian

Terdapat tiga kelompok subyek dalam penelitian ini, yaitu: (1) adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro dan Mekatronika, FT UNY yang mengambil mata kuliah PPL pada semester Genap 2015/2016, (2) guru pembimbing/ pamong, dan (3) siswa. Sampel penelitian dipilih berdasarkan keterwakilan sekolah (SMK) yang menjadi tempat PPL di setiap kabupaten/kota, yaitu: Kabupaten Sleman, Kabupaten Kulonprogo, Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunung Kidul, dan Kota Yogyakarta sebagaimana pada Tabel 3.

Selanjutnya, obyek penelitian ini adalah kegiatan program PPL yang dilakukan evaluasi berdasarkan pengembangan keprofesionalan calon guru SMK.

Tabel 3 Sampel Penelitian

| No. | Kabupaten/ Kota & SMK | Jumlah Sampel | | |
|-------|------------------------|---------------|------|-------|
| | | Mahasiswa | Guru | Siswa |
| 1. | Kota Yogyakarta: | | | |
| | 1. SMK N 2 Yogyakarta | 5 | 3 | 15 |
| | 2. SMK Piri I Yk | 5 | 3 | 15 |
| 2. | Kabupaten Bantul: | | | |
| | 1. SMK N Pundong | 5 | 3 | 15 |
| | 2. SMK Cokroaminoto | 4 | 2 | 12 |
| 3. | Kabupaten Gunung Kidul | | | |
| | 1. SMK YAPPI Wonosari | 2 | 2 | 6 |
| | 2. SMK N 2 Wonosari | 5 | 2 | 15 |
| 4. | Kabupaten Kulonprogo: | | | |
| | 1. SMK N 2 Pengasih | 5 | 3 | 15 |
| | 2. SMK Maarif Wates | 3 | 2 | 9 |
| | 3. SMK Muh Minggir | 3 | 2 | 9 |
| 5. | Kabupaten Sleman: | | | |
| | 1. SMK Muh Prambanan | 3 | 2 | 9 |
| | 2. SMK Maarif Piyungan | 5 | 3 | 15 |
| | 3. SMK N 2 Depok | 5 | 3 | 15 |
| Total | | 50 | 30 | 150 |

E. Metode dan Alat Pengumpulan Data

Sumber data penelitian ini diperoleh dari guru pembimbing, mahasiswa PPL, dan siswa. Sumber data, data, dan instrumen penelitian yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4 Sumber Data dan Instrumen Penelitian

| No. | Sumber Data | Data yang diharapkan (Aspek) | Instrumen |
|-----|-----------------|--|-----------|
| 1. | Mahasiswa PPL | 1. Peranserta program PPL | Angket |
| | | 2. Mutu kerjasama program PPL | |
| | | 3. Pemanfaatan pengetahuan dan keterampilan baru | |
| 2. | Siswa | 1. Mutu pembelajaran PPL | Angket |
| | | 2. Pemanfaatan pengetahuan dan keterampilan baru | |
| 3. | Guru Pembimbing | 1. Mutu kerjasama program PPL | Angket |
| | | 2. Dampak pengembangan profesional (kompetensi calon guru) | |

Kisi-kisi instrumen penelitian (angket) dan angket dapat dilihat pada Lampiran 1 dan 2. Hasil analisis uji validitas angket dengan korelasi product moment Pearson dan uji reliabilitas Alpha Cronbach diperoleh hasil seperti pada Tabel 5.

Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket

| No. | Sumber Data | Aspek | Interval Nilai Validitas | Nilai Alpha Cronbach |
|-----|-------------|---|-----------------------------|----------------------|
| 1. | Mahasiswa | Peranserta | 0,250 – 0,664 ^{*)} | 0,831 |
| | | Kerjasama program PPL | 0,264 – 0,829 | 0,881 |
| | | Pemanfaatan pengetahuan dan keterampilan baru | 0,315-0,840 | 0,794 |
| 2. | Siswa | Mutu pembelajaran | 0,28 – 0,721 | 0,904 |
| | | Pemanfaatan pengetahuan dan keterampilan baru | 0,533 – 0,752 | 0,792 |
| 3. | Guru | Kerjasama program PPL | 0,285 – 0,705 | 0,788 |
| | | Dampak pengembangan profesional | 0,523 – 0,817 | 0,952 |

Keterangan: ^{*)} terdapat 2 butir yang tetap dipertahankan untuk keutuhan indikator

F. Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif dimaksudkan untuk memaknai gambaran data yang direpresentasikan jawaban dari sumber data dari penelitian ini. Data hasil penelitian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi kategori dan grafik. Distribusi frekuensi kategori ditentukan sebagaimana Tabel 6 untuk setiap aspek angket. Analisis data dilakukan dengan bantuan aplikasi program SPSS.

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Kategori

| Interval Skor | Kategori |
|---|-------------|
| $(X_i + (1,5 SD_i)) - \text{Skor Maksimum}$ | Sangat Baik |
| $X_i + (X_i + (1,5 SD_i))$ | Baik |
| $(X_i - (1,5 SD_i)) - X_i$ | Cukup |
| $\text{Skor Minimum} - (X_i - (1,5 SD_i))$ | Kurang |

Keterangan:

X_i = rerata ideal

SD_i =Simpangan baku ideal

G. Cara Pengambilan Keputusan

Data penelitian yang diperoleh dari tiga sumber data sebagaimana dijelaskan di atas digunakan sebagai dasar pengambilan kebijakan. Analisis dari ketiga sumber data ini diharapkan memperoleh gambaran mutu program PPL dalam mempersiapkan calon guru profesional yang dilakukan tinjauan berdasarkan model evaluasi pengembangan keprofesionalan Guskey. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi kepada pengelola PPL

di UNY untuk penetapan pola pelaksanaan PPL yang cocok untuk peningkatan mutu pembelajaran dan sekolah (SMK).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Hasil Penelitian

1. Data dari Mahasiswa

a. Data Peranserta Mahasiswa dalam PPL

Data ini diperoleh dari mahasiswa peserta Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK, yang mencakup empat sub aspek, yaitu: (1) kualitas pembelajaran mikro, (2) kualitas pembekalan PPL, (3) kualitas observasi sekolah (SMK), dan (4) peningkatan kualitas pembelajaran. Data dari keempat sub aspek tersebut dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7 Data Kategori Aspek Peranserta Mahasiswa

| No. | Sub Aspek | Kategori/ Persentase (%) | | | |
|-----|---|--------------------------|------|-------|--------|
| | | Sangat Baik | Baik | Cukup | Kurang |
| 1. | Kualitas pembelajaran mikro. | 18,0 | 78,0 | 4,0 | 0,0 |
| 2. | Kualitas pembekalan PPL. | 18,0 | 70,0 | 12,0 | 0,0 |
| 3. | Kualitas observasi sekolah (SMK). | 24,0 | 70,0 | 6,0 | 0,0 |
| 4. | Peningkatan kualitas pembelajaran | 12,0 | 56,0 | 30,0 | 2,0 |
| | Keseluruhan (Aspek Peranserta Mahasiswa) | 10,0 | 84,0 | 6,0 | 0,0 |

b. Data Mutu Kerjasama Program PPL menurut Mahasiswa

Data ini diperoleh dari mahasiswa PPL yang terkait dengan tiga sub aspek mutu kerjasama dalam rangka program PPL, yang meliputi kerjasama antara: UNY dengan Sekolah (SMK), UNY dengan Mahasiswa PPL, dan SMK dengan Mahasiswa. Data ketiga sub aspek ini dapat dilihat pada Tabel 8 berikut.

Tabel 8 Data Kategori Aspek Kerjasama PPL menurut Mahasiswa

| No. | Sub Aspek | Kategori/ Persentase (%) | | | |
|-----|---|--------------------------|------|-------|--------|
| | | Sangat Baik | Baik | Cukup | Kurang |
| 1. | Kualitas kerjasama UNY-Sekolah (SMK) | 38,0 | 52,0 | 8,0 | 0,0 |
| 2. | Kualitas kerjasama UNY-Mahasiswa. | 36,0 | 48,0 | 12,0 | 2,0 |
| 3. | Kualitas kerjasama SMK-Mahasiswa | 32,0 | 52,0 | 14,0 | 0,0 |
| | Keseluruhan (Aspek mutu kerjasama program PPL) | 34,0 | 56,0 | 8,0 | 0,0 |

c. Data Pemanfaatan Pengetahuan dan Keterampilan Baru Mahasiswa

Data ini diperoleh dari mahasiswa PPL yang terkait dengan empat sub aspek pemanfaatan pengetahuan dan keterampilan baru yang diperoleh mahasiswa selama pelaksanaan PPL, yaitu: (1) pemanfaatan pengetahuan baru untuk peningkatan kompetensi, (2) pemanfaatan keterampilan baru untuk peningkatan kompetensi, (3) pemanfaatan pengetahuan baru untuk peningkatan mutu pembelajaran, dan (4) pemanfaatan keterampilan baru untuk peningkatan mutu pembelajaran. Data keempat sub aspek ini dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9 Data Kategori Aspek Pemanfaatan Pengetahuan dan Keterampilan Baru bagi Mahasiswa

| No. | Sub Aspek | Kategori/ Persentase (%) | | | |
|--|--|--------------------------|------|-------|--------|
| | | Sangat Baik | Baik | Cukup | Kurang |
| 1. | Pemanfaatan pengetahuan baru untuk peningkatan kompetensi. | 22,0 | 46,0 | 30,0 | 0,0 |
| 2. | Pemanfaatan keterampilan baru untuk peningkatan kompetensi. | 26,0 | 32,0 | 38,0 | 2,0 |
| 3. | Pemanfaatan pengetahuan baru untuk peningkatan mutu pembelajaran. | 30,0 | 42,0 | 26,0 | 0,0 |
| 4. | Pemanfaatan keterampilan baru untuk peningkatan mutu pembelajaran. | 38,0 | 38,0 | 20,0 | 2,0 |
| Keseluruhan (Aspek Pemanfaatan Pengetahuan dan Keterampilan Baru) | | 22,0 | 60,0 | 16,0 | 0,0 |

2. Data dari Siswa

a. Data Mutu Pembelajaran dari Pelaksanaan PPL Mahasiswa

Terdapat empat sub aspek yang terkait dengan mutu pembelajaran yang dilaksanakan para mahasiswa ketika melaksanakan PPL, yaitu: (1) membuka pembelajaran, (2) menyiapkan perangkat pembelajaran, (3) interaksi pembelajaran, dan (4) penilaian. Data keempat sub aspek ini dapat dilihat pada Tabel 10 berikut.

Tabel 10 Data Kategori Aspek Mutu Pembelajaran

| No. | Sub Aspek | Kategori/ Persentase (%) | | | |
|--|-----------------------------------|--------------------------|------|-------|--------|
| | | Sangat Baik | Baik | Cukup | Kurang |
| 1. | Membuka pembelajaran | 60,7 | 36,7 | 2,0 | 0,7 |
| 2. | Menyiapkan perangkat pembelajaran | 46,7 | 48,0 | 5,3 | 0,0 |
| 3. | Interaksi pembelajaran | 40,7 | 55,3 | 4,0 | 0,0 |
| 4. | Penilaian | 44,0 | 44,7 | 10,7 | 0,7 |
| 5. | Menutup pembelajaran | 44,7 | 50,0 | 4,7 | 0,7 |
| Keseluruhan (Aspek Mutu Pembelajaran) | | 48,0 | 50,7 | 1,3 | 0,0 |

b. Data Pemanfaatan Pengetahuan dan Keterampilan Baru oleh Siswa

Data ini diperoleh dari siswa ketika mahasiswa melaksanakan PPL. Terdapat empat sub aspek yang terkait dengan pemanfaatan pengetahuan dan keterampilan baru ini, yaitu: (1) pemanfaatan pengetahuan baru untuk peningkatan kompetensi, (2) pemanfaatan keterampilan baru untuk peningkatan kompetensi, (3) pemanfaatan pengetahuan baru untuk peningkatan mutu pembelajaran, dan (4) pemanfaatan keterampilan baru untuk peningkatan mutu pembelajaran. Data keempat sub aspek ini dapat dilihat pada Tabel 11 berikut.

Tabel 11 Data Kategori Aspek Pemanfaatan Pengetahuan dan Keterampilan Baru Menurut Siswa

| No. | Sub Aspek | Kategori/ Persentase (%) | | | |
|--|--|--------------------------|------|-------|--------|
| | | Sangat Baik | Baik | Cukup | Kurang |
| 1. | Pemanfaatan pengetahuan baru untuk peningkatan kompetensi. | 40,0 | 32,0 | 20,7 | 0,7 |
| 2. | Pemanfaatan keterampilan baru untuk peningkatan kompetensi. | 41,3 | 28,7 | 21,3 | 1,3 |
| 3. | Pemanfaatan pengetahuan baru untuk peningkatan mutu pembelajaran. | 36,7 | 41,3 | 13,3 | 1,3 |
| 4. | Pemanfaatan keterampilan baru untuk peningkatan mutu pembelajaran. | 44,7 | 34,0 | 13,7 | 0,7 |
| Keseluruhan (Aspek Pemanfaatan Pengetahuan dan Keterampilan Baru) | | 36,7 | 46,7 | 8,7 | 0,7 |

3. Data Dampak Pengembangan Profesional dari PPL

a. Data Mutu Kerjasama Program PPL menurut Guru

Data ini diperoleh dari guru tentang mutu kerjasama PPL yang mencakup dua sub aspek mutu kerjasama, yaitu kerjasama antara: UNY dengan Sekolah (SMK) dan SMK dengan Mahasiswa. Data ketiga sub aspek ini dapat dilihat pada Tabel 12 berikut.

Tabel 12 Data Kategori Aspek Mutu Kerjasama PPL menurut Guru

| No. | Sub Aspek | Kategori/ Persentase (%) | | | |
|---|--------------------------------------|--------------------------|------|-------|--------|
| | | Sangat Baik | Baik | Cukup | Kurang |
| 1. | Kualitas kerjasama UNY-Sekolah (SMK) | 76,7 | 23,3 | 0,0 | 0,0 |
| 2. | Kualitas kerjasama SMK-Mahasiswa | 30,0 | 63,3 | 6,7 | 0,0 |
| Keseluruhan (Aspek mutu kerjasama program PPL) | | 63,3 | 36,7 | 0,0 | 0,0 |

b. Data Dampak Pengembangan Profesional dari PPL

Data ini yang terkait dengan capaian kompetensi mahasiswa selama PPL di sekolah, yang terdiri atas empat kompetensi, yaitu kompetensi: pedagogi, profesional, kepribadian, dan sosial. Data keempat sub aspek ini dapat dilihat pada Tabel 13 berikut.

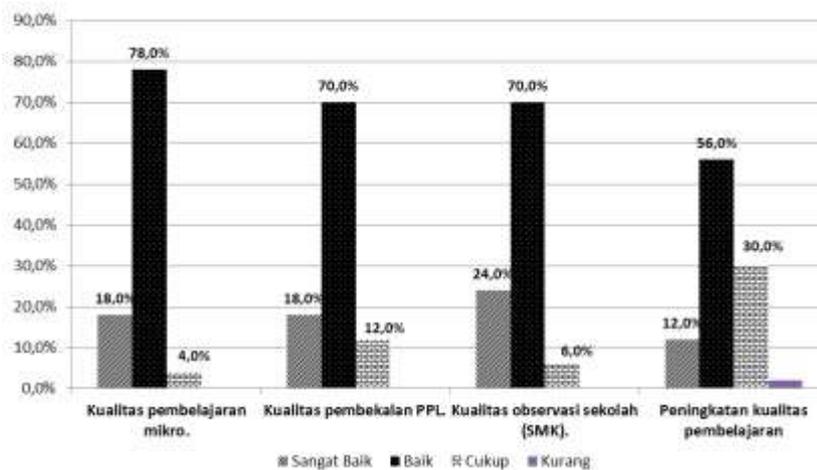
Tabel 13 Data Kategori Aspek Dampak Pengembangan Profesional dari PPL

| No. | Sub Aspek | Kategori/ Persentase (%) | | | |
|---|------------------------|--------------------------|------|-------|--------|
| | | Sangat Baik | Baik | Cukup | Kurang |
| 1. | Kompetensi pedagogi | 70,0 | 30,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. | Kompetensi profesional | 66,7 | 33,3 | 0,0 | 0,0 |
| 3. | Kompetensi kepribadian | 53,3 | 43,3 | 3,3 | 0,0 |
| 4. | Kompetensi sosial | 63,3 | 36,7 | 0,0 | 0,0 |
| Keseluruhan (Aspek mutu kerjasama program PPL) | | 0,0 | 73,3 | 26,7 | 0,0 |

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Peranserta Mahasiswa dalam PPL

Hasil penelitian terhadap aspek peranserta mahasiswa dalam PPL dapat dijelaskan melalui empat sub aspek, yaitu: (1) kualitas pembelajaran mikro, (2) kualitas pembekalan PPL, (3) kualitas observasi sekolah (SMK), dan (4) peningkatan kualitas pembelajaran. Hasil penelitian setiap sub aspek dan keseluruhan aspek tersebut di atas dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Peranserta Mahasiswa dalam PPL

Pembelajaran mikro merupakan kegiatan dalam bentuk tatap muka dari mata kuliah Pembelajaran Mikro dengan beban studi 2 sks praktik, yang wajib ditempuh mahasiswa sebelum melaksanakan PPL. Gambar 2 dapat dipahami

bahwa sebagian besar mahasiswa (78,0%) menyatakan kualitas Pembelajaran Mikro termasuk dalam kategori "Baik", yang berarti mata kuliah Pembelajaran Mikro memiliki peran penting dalam pelaksanaan PPL.

Sebelum mahasiswa melaksanakan PPL di sekolah (SMK), para mahasiswa calon peserta PPL wajib mengikuti kegiatan Pembekalan PPL. Sebagaimana dijelaskan dalam Buku Panduan PPL, kegiatan Pembekalan PPL ini diberikan dengan tujuan agar mahasiswa menguasai: (1) memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL, (2) memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah (SMK), (3) memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan, (4) memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah, (5) memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah, dan (6) memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efektif dan efisien pada saat melaksanakan program PPL. Selanjutnya, Gambar 2 dapat dijelaskan bahwa sebagian besar mahasiswa (70,0%) menyatakan kualitas Pembekalan PPL termasuk dalam kategori "Baik", yang berarti kegiatan Pembekalan PPL dapat menambah wawasan sebelum melaksanakan PPL di sekolah.

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa harus melaksanakan kegiatan pra-PPL atau observasi ke sekolah. Kegiatan observasi ini diharapkan mahasiswa mengetahui permasalahan, antara lain: (1) permasalahan sekolah, (2) program sekolah, (3) fasilitas sekolah (sarana dan prasarana), (4) ketersediaan dana yang diperlukan, (5) ketersediaan waktu, dan (6) kesinambungan program. Gambar 2 dapat dijelaskan bahwa sebagian besar mahasiswa (70,0%) menyatakan pelaksanaan observasi di sekolah termasuk dalam kategori "Baik", yang berarti kegiatan observasi di sekolah diperlukan bagi mahasiswa sebelum melaksanakan PPL dan dapat mempersiapkan rencana matriks program PPL sesuai dengan tujuan PPL.

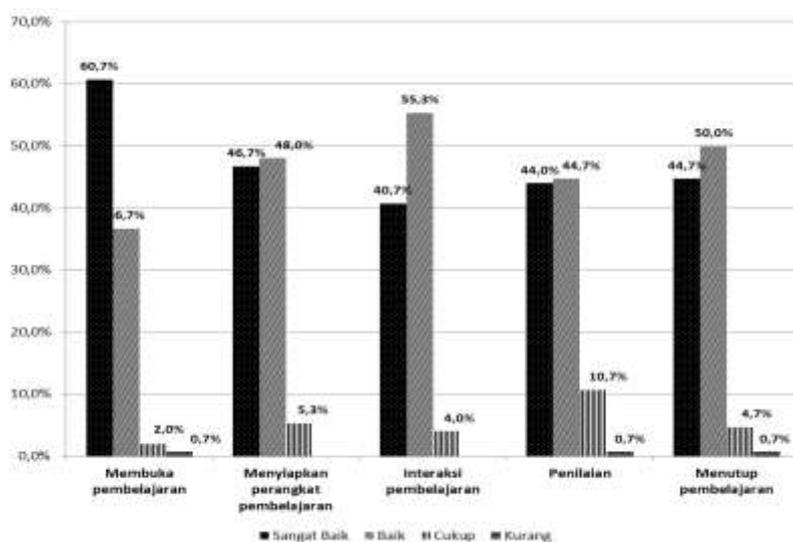
Peningkatan pengetahuan kejuruan, kemampuan aplikasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK), dan keikutsertaan dalam kegiatan ilmiah diperlukan bagi mahasiswa sebagai bekal menambah wawasan sebelum melaksanakan PPL dengan harapan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran ketika melaksanakan PPL. Kegiatan ini dilakukan mahasiswa sebagaimana dilihat

dari Gambar 2 bahwa sebagian mahasiswa (56,0%) melaksanakan kegiatan di atas, yang berarti termasuk dalam kategori "Baik".

Secara keseluruhan, sebagaimana Tabel 7 di atas, aspek peranserta sebagian besar mahasiswa (84%) dalam kegiatan sebelum PPL ini sudah termasuk dalam kategori "Baik" dan hanya sebagian kecil mahasiswa (6,0%) termasuk dalam kategori "Cukup".

2. Mutu Pembelajaran PPL Mahasiswa

Mutu pembelajaran PPL yang dimaksud di sini merupakan proses kegiatan pembelajaran/ mengajar di sekolah/SMK pada mata kuliah tertentu sesuai program yang telah disusun dalam matriks kegiatan. Mutu pembelajaran PPL mahasiswa ini dinilai oleh siswa, yang meliputi lima aspek, yaitu: (1) membuka pembelajaran, (2) penyiapan perangkat pembelajaran, (3) interaksi pembelajaran, (4) penilaian, dan (5) menutup pembelajaran. Hasil penilaian mutu pembelajaran PPL mahasiswa ini dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3 Mutu Pembelajaran PPL

Membuka pembelajaran merupakan kegiatan awal dalam proses pembelajaran yang harus dikuasai oleh calon guru. Kegiatan dalam membuka pembelajaran yang perlu dikuasai mahasiswa dalam pelaksanaan PPL, antara lain: memahami karakteristik peserta didik (siswa), memberi apersepsi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Gambar 3 dapat dilihat mutu sebagian mahasiswa (60,7%) termasuk dalam kategori "Sangat Baik" dan 36,7% termasuk dalam kategori "Baik" dalam proses membuka pembelajaran di dalam kelas, yang

berarti pula bahwa sebagian besar mahasiswa (97,4%) telah melaksanakan kegiatan membuka pembelajaran pada awal proses pembelajaran di kelas yang termasuk dalam kategori lebih dari "Baik".

Penyiapan perangkat pembelajaran perlu dilakukan mahasiswa sebelum melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Beberapa perangkat yang perlu disiapkan mahasiswa sebelum mengajar, antara lain: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), alat dan media pembelajaran, dan bahan ajar, seperti: modul, *jobsheet* atau *labsheet*. Kualitas penyiapan perangkat pembelajaran ketika mahasiswa akan melaksanakan PPL dapat dilihat pada Gambar 3, dimana 46,7% mahasiswa termasuk dalam kategori "Sangat Baik" dan 48,0% mahasiswa termasuk dalam kategori "Baik" atau dengan dapat dinyatakan sebagian besar mahasiswa 94,7% telah menyiapkan perangkat pembelajaran sebelum pelaksanaan pembelajaran dan termasuk dalam kategori lebih dari "Baik".

Interaksi dengan siswa selama proses pembelajaran akan menentukan mutu pembelajaran. Beberapa kegiatan yang dipersiapkan mahasiswa agar kualitas interaksi selama pembelajaran ini dapat ditingkatkan, antara lain: menguasai materi yang akan diajarkan, mampu mengelola kelas dengan efektif termasuk: langkah-langkah dalam mengajar, komunikasi dengan bahasa lisan maupun bahasa tubuh, dan kemampuan menggunakan metode dan media pembelajaran, tanya-jawab, dan efektivitas waktu pembelajaran. Mutu interaksi mahasiswa selama proses pembelajaran PPL di kelas dapat dilihat pada Gambar 3, dimana 40,7% mahasiswa termasuk kategori "Sangat Baik" dan 55,3% mahasiswa termasuk kategori "Baik" atau dapat dinyatakan bahwa kualitas interaksi dalam proses pembelajaran selama PPL dari sebagian besar mahasiswa (96,0%) termasuk dalam kategori lebih dari "Baik".

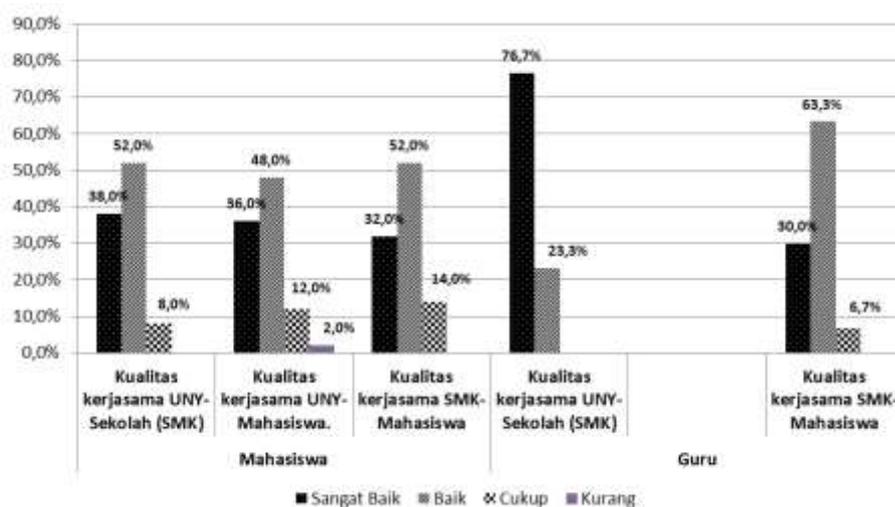
Penilaian hasil belajar merupakan kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa selama proses pembelajaran PPL di sekolah/ SMK. Kegiatan penilaian hasil belajar tersebut, antara lain: kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran, kejelasan prosedur penilaian, kelengkapan instrumen, dan tindak lanjut hasil penilaian. Gambar 3 dapat dijelaskan kualitas kegiatan penilaian mahasiswa PPL, dimana 40,0% mahasiswa termasuk kategori "Sangat Baik" dan 44,7% termasuk kategori "Baik" atau dapat dinyatakan bahwa kualitas penilaian pembelajaran selama PPL dari sebagian besar (84,4%) termasuk dalam kategori lebih dari "Baik".

Menutup pembelajaran merupakan kegiatan mengakhiri proses pembelajaran setiap tatap muka di kelas dalam rangka PPL. Kegiatan menutup pembelajaran ini mencakup: menyimpulkan pembelajaran, memberi tugas, dan menyampaikan materi pembelajaran berikutnya. Gambar 3 dapat diketahui kualitas kegiatan menutup pembelajaran mahasiswa selama PPL, dimana 44,7% mahasiswa termasuk kategori "Sangat Baik" dan 50,0% termasuk kategori "Baik" atau dapat dinyatakan bahwa kualitas penilaian pembelajaran selama PPL dari sebagian besar (94,7%) termasuk dalam kategori lebih dari "Baik".

Secara keseluruhan mutu pembelajaran dapat dinyatakan bahwa mutu pembelajaran sebagian mahasiswa (48,0%) termasuk dalam kategori "Baik" dan 50,0% termasuk kategori "Baik". Hal ini berarti sebagian besar (98,0% termasuk kategori lebih dari "Baik", yang mencakup kegiatan: membuka pembelajaran, menyiapkan perangkat pembelajaran, interaksi pembelajaran, penilaian, dan menutup pembelajaran

3. Mutu Kerjasama PPL

Mutu pelaksanaan PPL dapat diketahui melalui kualitas kerjasama antara pihak-pihak yang terkait langsung dengan kegiatan PPL ini. Terdapat tiga pihak yang berperan dalam pelaksanaan kerjasama PPL ini, yaitu: UNY dengan Sekolah (SMK), UNY dengan Mahasiswa, dan Sekolah (SMK) dengan Mahasiswa. Mutu kerjasama PPL menurut Guru dan Mahasiswa PPL dapat diilustrasikan seperti Gambar 4.



Gambar 4 Mutu Kerjasama PPL

Mutu kerjasama UNY dengan SMK dalam rangka PPL ini terkait dengan dengan kegiatan manajemen PPL, antara lain: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program PPL. Menurut sebagian besar guru (76,7%), mutu kerjasama PPL antara Sekolah (SMK) dengan UNY selama ini termasuk kategori "Sangat Baik" dan 23,3% termasuk kategori "Baik". Secara keseluruhan (100%) menurut para guru, mutu kerjasama antara SMK dengan UNY selama ini termasuk lebih dari "Baik". Selanjutnya, menurut sebagian mahasiswa (38,0%) termasuk kategori "Sangat Baik" dan 52,0% termasuk "Baik", yang berarti secara keseluruhan (90,0%) termasuk lebih dari "Baik".

Kualitas kerjasama UNY dengan Mahasiswa hanya dapat dinilai oleh mahasiswa peserta PPL saja. Kerjasama ini menyangkut kegiatan manajemen program PPL, antara lain: pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut PPL di sekolah. Gambar 4 dapat dilihat bahwa sebagian mahasiswa (36,0%) menyatakan "Sangat Baik" dan 48,0% menyatakan "Baik" terhadap mutu kerjasama UNY dengan mahasiswa selama pelaksanaan PPL, atau berarti pula bahwa sebagian besar mahasiswa (84,0%) menilai mutu kerjasama ini termasuk kategori lebih dari "Baik".

Kualitas kerjasama SMK dengan Mahasiswa dapat diketahui ketika pelaksanaan program PPL di SMK. Kegiatan manajemen program PPL dalam kerjasama ini, meliputi: pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut PPL ketika pelaksanaan PPL di SMK.

Menurut sebagian besar guru (63,3%), mutu kerjasama PPL antara SMK dengan mahasiswa termasuk kategori "Baik" dan 30,0% termasuk kategori "Sangat Baik". Secara keseluruhan (93,3%) menurut para guru, mutu kerjasama antara SMK dengan mahasiswa PPL termasuk lebih dari "Baik". Selanjutnya, menurut sebagian mahasiswa (52,0%) termasuk kategori "Baik" dan 32,0% termasuk "Sangat Baik", yang berarti secara keseluruhan (84,0%) termasuk lebih dari "Baik".

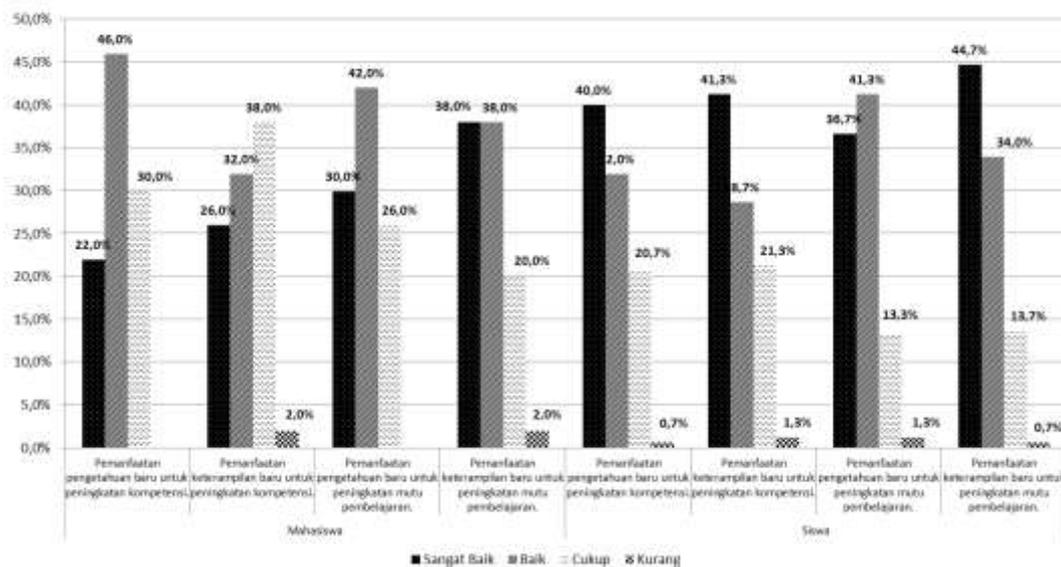
Secara keseluruhan mutu kerjasama antar ketiga pihak dalam rangka kerjasama program PPL ini dapat dinyatakan bahwa semua guru (100,0%) yang terlibat dalam program PPL menyatakan lebih dari kategori "Baik", sedangkan sebagian besar mahasiswa PPL (84,0%) menilai lebih dari kategori "Baik". Hal ini berarti kerjasama ketiga pihak dalam program PPL ini perlu terus dipertahankan dan tingkatkan secara berkesinambungan.

4. Pemanfaatan Pengetahuan dan Keterampilan Baru selama PPL

Penambahan pengetahuan dan keterampilan diperlukan bagi mahasiswa selama PPL untuk memperluas wawasan yang selama ini diperoleh di kampus dan meningkatkan percaya diri mahasiswa ketika proses pembelajaran di kelas. Penambahan pengetahuan baru selama PPL dapat diperoleh mahasiswa melalui beberapa kegiatan, antara lain: keikutsertaan dalam kegiatan forum ilmiah dan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Hasil kegiatan ini diharapkan dimanfaatkan untuk meningkatkan kompetensi siswa dan mutu pembelajaran, antara lain: menyampaikan materi dalam proses pembelajaran teori dan praktik, serta menyampaikan materi dalam proses kegiatan ekstra kurikuler.

Selanjutnya, penambahan keterampilan baru selama PPL dapat dilakukan mahasiswa melalui beberapa kegiatan: keikutsertaan dalam kegiatan forum ilmiah (lomba keterampilan) dan memanfaatkan program aplikasi komputer. Hasil kegiatan ini diharapkan dimanfaatkan untuk meningkatkan kompetensi siswa dan mutu pembelajaran, antara lain: meningkatkan praktik yang terkait dengan program kurikuler dan ekstra kurikuler. Hasil pemanfaatan pengetahuan dan keterampilan baru oleh mahasiswa dan dirasakan siswa selama PPL dapat dilihat pada Gambar 5.

Gambar 5 dapat diketahui sebagian mahasiswa (22,0%) melaksanakan penambahan pengetahuan baru selama PPL yang termasuk dalam kategori "Sangat Baik" dan 46,0% termasuk kategori "Baik", yang berarti sebagian besar mahasiswa (68,0%) melaksanakan penambahan pengetahuan baru ketika dalam melaksanakan program PPL. Hasil penambahan pengetahuan baru ini dapat dirasakan oleh siswa dalam proses pembelajaran selama PPL, dimana: (a) 40,0% siswa menyatakan lebih dari "Sangat Baik" dan 32,0% siswa menyatakan "Baik", yang berarti sebagian besar siswa (72,0%) merasakan manfaat dari pengetahuan baru dari mahasiswa selama proses pembelajaran termasuk kategori lebih dari "Baik" untuk peningkatan kompetensi di kelas, dan (b) 36,7% siswa menyatakan "Sangat Baik" dan 41,3% siswa menyatakan "Baik" untuk peningkatan proses pembelajaran, yang berarti sebagian besar siswa (78,0%) merasakan manfaat dari pengetahuan baru untuk peningkatan mutu pembelajaran selama proses pembelajaran termasuk kategori lebih dari "Baik".



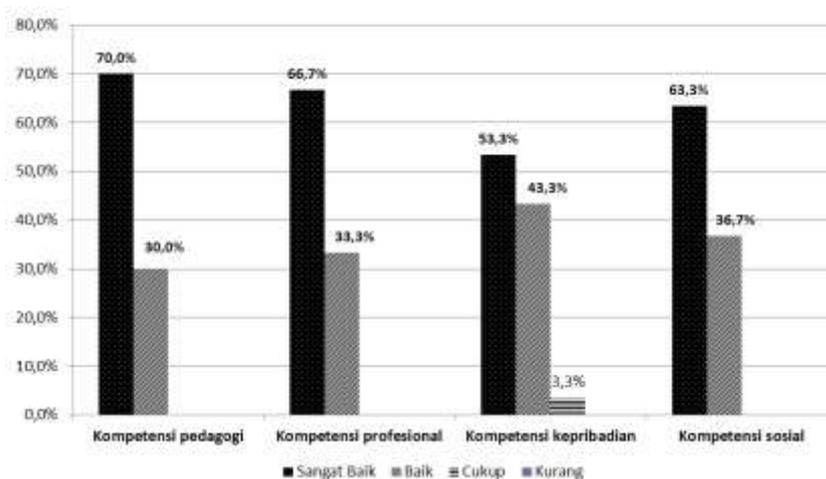
Gambar 5 Pemanfaatan Pengetahuan dan Keterampilan Baru selama PPL

Gambar 5 dapat diketahui pula bahwa sebagian mahasiswa (22,0%) melaksanakan penambahan keterampilan baru selama PPL yang termasuk dalam kategori "Cukup", 32,0% termasuk kategori "Baik", dan 26,0% termasuk kategori "Sangat Baik" yang berarti sebagian besar mahasiswa (98,0%) melaksanakan penambahan keterampilan baru ketika dalam melaksanakan program PPL termasuk kategori lebih dari "Cukup". Hasil penambahan pengetahuan baru ini dapat dirasakan oleh siswa dalam proses pembelajaran selama PPL, dimana: (a) 41,3% siswa menyatakan "Sangat Baik" dan 28,7% siswa menyatakan "Baik" untuk peningkatan kompetensi praktik, yang berarti sebagian siswa (70,0%) merasakan manfaat dari keterampilan baru dari mahasiswa untuk peningkatan kompetensi praktik selama proses pembelajaran termasuk kategori lebih dari "Baik", dan (b) 44,7% siswa menyatakan "Sangat Baik" dan 34,0% siswa menyatakan "Baik" untuk peningkatan mutu pembelajaran, yang berarti sebagian besar siswa (78,7%) merasakan manfaat dari keterampilan baru dari mahasiswa untuk peningkatan mutu pembelajaran selama proses pembelajaran termasuk kategori lebih dari "Baik".

5. Dampak Pengembangan Profesional dari PPL

Dampak pengembangan profesional dari PPL dapat diketahui dari capaian kompetensi sebagai calon guru selama PPL yang dicerminkan melalui empat kompetensi, yaitu kompetensi: pedagogi, profesional, kepribadian, dan sosial.

Secara keseluruhan, sebagian besar mahasiswa (73,3%) memiliki keempat kompetensi mengajar termasuk kategori "Baik" dan 26,7% termasuk kategori "Cukup". Capaian keempat kompetensi di atas dapat diketahui melalui penilaian kinerja mahasiswa selama proses pembelajaran di kelas oleh guru pembimbing atau guru pamong. Gambar 6 merupakan hasil capaian empat kompetensi mengajar mahasiswa selama PPL.



Gambar 6 Kompetensi Mengajar Mahasiswa PPL

Gambar 6 dapat diketahui sebagian besar mahasiswa (70,0%) memiliki kompetensi pedagogi termasuk dalam kategori "Sangat Baik" dan 30,0% termasuk kategori "Baik", yang berarti secara keseluruhan (100,0%) kompetensi pedagogi termasuk dalam kategori lebih dari "Baik". Kompetensi pedagogi ini dilaksanakan mencakup: pemahaman terhadap karakteristik peserta didik, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Sebagian mahasiswa (66,7%) memiliki kompetensi profesional termasuk dalam kategori "Sangat Baik" dan 33,3% termasuk kategori "Baik", yang berarti secara keseluruhan (100,0%) kompetensi profesional mahasiswa termasuk dalam kategori lebih dari "Baik". Kompetensi profesional ini dilakukan mahasiswa mencakup: penguasaan substansi mata pelajaran, urutan materi mata pelajaran, struktur kurikulum dan mata pelajaran, aplikasi mata pelajaran dalam praktik/pekerjaan, dan penyesuaian materi pelajaran dengan perkembangan peserta didik.

Sebagian mahasiswa (53,3%) memiliki kompetensi kepribadian termasuk dalam kategori "Sangat Baik" dan 43,3% termasuk kategori "Baik", yang berarti

secara keseluruhan (96,6%) kompetensi kepribadian mahasiswa termasuk dalam kategori lebih dari "Baik". Kompetensi kepribadian dilakukan mahasiswa, mencakup: kemampuan beradaptasi dengan lingkungan intern sekolah/lembaga, menilai kinerja diri sendiri, bekerjasama secara individu dan kelompok, merencanakan peningkatan prestasi diri, dan mencari sumber-sumber baru dalam bidang pendidikan.

Kompetensi sosial sebagian mahasiswa (63,3%) termasuk dalam kategori "Sangat Baik" dan 36,7% termasuk kategori "Baik", yang berarti secara keseluruhan (100,0%) kompetensi sosial mahasiswa termasuk dalam kategori lebih dari "Baik". Kompetensi sosial dilakukan mahasiswa mencakup: memberi empati kepada orang lain: siswa, guru, maupun karyawan, memiliki rasa hormat kepada orang lain: siswa, guru, maupun karyawan, patuh/taat kepada keputusan bersama, dan keluwesan dalam berkomunikasi dengan orang lain: siswa, guru, maupun karyawan.

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data penelitian, hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, sebagian besar mahasiswa (84,0%) memiliki peranserta dalam kegiatan sebelum PPL termasuk dalam kategori "Baik" dan 10,0% termasuk kategori "Sangat Baik", yang berarti secara keseluruhan (94,0%) peranserta mahasiswa sebelum PPL termasuk dalam kategori lebih dari "Baik". Peranserta mahasiswa sebelum PPL di SMK ini, mencakup kualitas pembelajaran mikro, kualitas pembekalan PPL, kualitas observasi SMK, dan peningkatan kualitas pembelajaran.

Kedua, mutu pembelajaran mutu pembelajaran sebagian mahasiswa (48,0%) termasuk dalam kategori "Baik" dan 50,0% termasuk kategori "Baik", yang berarti sebagian besar (98,0%) termasuk kategori lebih dari "Baik" dalam kegiatan: membuka pembelajaran, menyiapkan perangkat pembelajaran, interaksi pembelajaran, penilaian, dan menutup pembelajaran.

Ketiga, mutu kerjasama antara UNY dengan SMK dan SMK dengan mahasiswa menurut sebagian guru (63,3%) termasuk kategori "Sangat Baik" dan 36,7% termasuk kategori "Baik", yang berarti semua guru (100,0%) yang terlibat dalam program PPL menyatakan lebih dari kategori "Baik". Selanjutnya, mutu kerjasama antara UNY dengan SMK, UNY dengan Mahasiswa, dan SMK dengan mahasiswa menurut sebagian besar mahasiswa PPL (56,0%) termasuk kategori "Baik" dan 34,0% termasuk kategori "Sangat Baik", yang berarti mutu kerjasama ketiga pihak tersebut termasuk lebih dari kategori "Baik".

Keempat, penambahan pengetahuan baru yang dilakukan mahasiswa selama pelaksanaan selama PPL dapat dirasakan oleh siswa dalam peningkatan kompetensi dan mutu pembelajaran, dimana: (a) sebagian besar siswa (72,0%) merasakan manfaatnya termasuk kategori lebih dari "Baik" untuk peningkatan kompetensi di kelas, dan (b) sebagian besar siswa (78,0%) merasakan manfaatnya peningkatan mutu pembelajaran termasuk kategori lebih dari "Baik". Selanjutnya, penambahan keterampilan baru yang dilakukan mahasiswa selama pelaksanaan selama PPL dapat dirasakan oleh siswa dalam peningkatan

kompetensi dan mutu pembelajaran, dimana: (a) sebagian siswa (70,0%) merasakan manfaatnya termasuk kategori lebih dari "Baik" untuk peningkatan kompetensi di kelas, dan (b) sebagian siswa (78,7%) merasakan manfaatnya untuk peningkatan mutu pembelajaran termasuk kategori lebih dari "Baik".

Kelima, dampak pengembangan profesional dalam program PPL dapat dilihat dari capaian empat kompetensi mengajar, yaitu: kompetensi pedagogi, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Secara keseluruhan, sebagian besar mahasiswa (73,3%) memiliki keempat kompetensi mengajar termasuk kategori "Baik", dimana capaian setiap kompetensi sebagai berikut: (1) kompetensi pedagogi mahasiswa PPL secara keseluruhan (100,0%) termasuk dalam kategori lebih dari "Baik", (2) kompetensi profesional mahasiswa PPL secara keseluruhan (100,0%) termasuk dalam kategori lebih dari "Baik", (3) kompetensi mahasiswa secara keseluruhan (96,6%) kompetensi termasuk dalam kategori lebih dari "Baik, dan (4) kompetensi sosial mahasiswa secara keseluruhan (100,0%) termasuk dalam kategori lebih dari "Baik".

B. Rekomendasi

Beberapa rekomendasi dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian ini, yaitu:

1. Terdapat peranserta mahasiswa sebelum PPL yang perlu ditingkatkan partisipasinya terutama dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran yang akan mendukung pelaksanaan PPL, yang mencakup kegiatan: peningkatan pengetahuan kejuruan dan kemampuan aplikasi teknologi informasi dan komunikasi.
2. Peningkatkan mutu pembelajaran mahasiswa selama pelaksanaan PPL masih perlu ditingkatkan, terutama secara berurutan terkait dengan kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar, menyiapkan perangkat pembelajaran, dan menutup pembelajaran.
3. Peningkatan mutu manajemen kerjasama antara mahasiswa dengan UNY dan SMK perlu ditingkatkan karena masih ada sebagian kecil mahasiswa yang menilai "Cukup" terhadap kerjasama ini.
4. Penambahan pengetahuan dan keterampilan baru selama pelaksanaan PPL perlu terus dilakukan mahasiswa agar dapat menambah wawasan dan

kompetensi yang berguna untuk peningkatan mutu pembelajaran selama melaksanakan PPL.

5. Kompetensi kepribadian mahasiswa sebagai calon guru di SMK masih perlu diperbaiki karena masih ada sebagian guru pendamping yang menilai "cukup".

DAFTAR PUSTAKA

- Adey, P. (2004). *The professional development of teacher: Practice and theory*. Dordrecht. Netherlands: Kluwer Academic Publisher.
- E. Mulyasa. (2008). Standar kompetensi dan sertifikasi guru, Cetakan ketiga. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Guskey, T. R. (2000). *Evaluating professional development*. California: Corwin Press, Inc.
- Kemendikbud. (2005). Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Dosen dan guru. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemenristekdikti. (2015). Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- Kementerian Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. (2009). Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009, tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.
- Nicholls, G. (2001). *Professional development in higher education: new dimensions and directions*. London: Kogan Page Limited.
- Stronge, J.H. (2006). *Evaluating teaching: A guide to current thinking and best practice*, 2nd Edition. California: Corwin Press, A SAGE Publications Company.
- Trorey, G. (2002). Meeting the needs of the individual and the institution. Dalam Trorey, G.; and Cullingford, C. (Eds.). *Professional development and institutional needs*. Aldershot : Ashgate Publishing Limited.
- UNY. (2015). Panduan PPL/ Magang III. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian (Angket)

KISI-KISI INSTRUMEN Efektivitas Praktik Pengalaman Lapangan Sebagai Dasar Pengembangan Keprofesionalan bagi Calon Guru Sekolah Menengah Kejuruan

| No. | Aspek | Sub Aspek | Indikator | Jml Butir | No. Butir | Sumber Data | | |
|--|-------------------|--------------------------------------|--|-----------|----------------|-------------|-------|------|
| | | | | | | Mhs | Siswa | Guru |
| 1. | Peranserta | 1. Kualitas pembelajaran mikro | a. Penguasaan silabus | 2 | 1,2 | X | | |
| | | | b. Perumusan tujuan pembelajaran dan RPP | 4 | 3,4,5,6 | | | |
| | | | c. Pemilihan dan pengorganisasian materi ajar | 3 | 7,8,9 | | | |
| | | | d. Pemilihan media/alat pembelajaran | 2 | 10,11 | | | |
| | | | e. Skenario/kegiatan pembelajaran | 2 | 12,13 | | | |
| | | | f. Pemilihan sumber belajar | 2 | 14,15 | | | |
| | | | g. Penilaian hasil belajar | 2 | 16,17 | | | |
| | | 2. Kualitas pembekalan PPL | a. Pemahaman tujuan dan manfaat PPL | 3 | 18,19,20 | X | | |
| | | | b. Pemahaman pelaksanaan PPL | 1 | 21 | | | |
| | | | c. Pemahaman luaran PPL | 1 | 22 | | | |
| | | 3. Kualitas observasi sekolah | a. Observasi manajemen kelas dan sekolah | 2 | 23,24 | X | | |
| | | | b. Observasi pembelajaran teori dan praktik | 2 | 25,26 | | | |
| | | | c. Observasi sarana dan prasarana | 1 | 27 | | | |
| | | | d. Komunikasi dengan warga sekolah | 1 | 28 | | | |
| | | 4. Peningkatan kualitas pembelajaran | a. Peningkatan pengetahuan kejuruan | 2 | 29,30 | X | | |
| | | | b. Peningkatan kemampuan aplikasi teknologi informasi dan komunikasi. | 2 | 31,32 | | | |
| c. Keikutsertaan dalam kegiatan ilmiah | 2 | | 33,34 | | | | | |
| 2. | Mutu pembelajaran | 1. Membuka pembelajaran | a. Karakteristik siswa/peserta didik | 3 | 1,2,3 | | X | |
| | | | b. Apersepsi | 2 | 4,5 | | | |
| | | | c. Penyampaian tujuan pembelajaran | 1 | 7 | | | |
| | | 2. Penyiapan perangkat pembelajaran | a. RPP | 1 | 8 | | X | |
| | | | b. Alat dan media pembelajaran | 2 | 9,10 | | | |
| | | | c. Bahan ajar (modul, jobsheet, labsheet) | 1 | 11 | | | |
| | | 3. Interaksi pembelajaran | a. Penguasaan materi pembelajaran | 2 | 12,13 | | X | |
| | | | b. Keefektifan pengelolaan kelas (langkah, media & metode, tanya-jawab, waktu) | 5 | 14,15,16,17,18 | | | |
| | | | c. Penggunaan bahasa lisan & bahasa tubuh | 3 | 19,20,21 | | | |

| No. | Aspek | Sub Aspek | Indikator | Jml Butir | No. Butir | Sumber Data | | | | |
|--|--|---|--|--|--|-------------|-------|------|---|-------------|
| | | | | | | Mhs | Siswa | Guru | | |
| | | 4. Penilaian | a. Pelaksanaan penilaian | 1 | 22 | | X | | | |
| | | | b. Tindak lanjut penilaian | 3 | 23,24,25 | | | | | |
| | | 5. Menutup pembelajaran | a. Menyimpulkan pembelajaran | 1 | 26 | | | | | |
| | | | b. Memberi tugas-tugas | 1 | 27 | | | | | |
| | | | c. Menyampaikan materi pembelajaran berikutnya | 2 | 28,29 | | | | | |
| | | 3. | Mutu kerjasama program PPL | 1. Kualitas kerjasama UNY dengan sekolah | Mutu manajemen kerjasama antar lembaga: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi | | | | 6 | 1,2,3,4,5,6 |
| 2. Kualitas kerjasama UNY dengan mahasiswa PPL | Mutu manajemen program PPL: perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut. | | | 5 | 7,8,9,10,11 | X | | | | |
| 3. Kualitas kerjasama sekolah dengan mahasiswa PPL | Mutu manajemen pelaksanaan program PPL: perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut. | | | 5 | 12,13,14,15,16 | X | | X | | |
| 4. | Pemanfaatan pengetahuan dan keterampilan baru | 1. Pemanfaatan pengetahuan baru untuk peningkatan kompetensi | a. Keikutsertaan dalam kegiatan forum ilmiah | 1 | 1 | X | X | | | |
| | | | b. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi | 1 | 2 | | | | | |
| | | 2. Pemanfaatan keterampilan baru untuk peningkatan kompetensi | a. Keikutsertaan dalam kegiatan forum ilmiah (lomba keterampilan) | 1 | 3 | X | X | | | |
| | | | b. Pemanfaatan program aplikasi komputer | 1 | 4 | | | | | |
| | | 3. Pemanfaatan pengetahuan baru untuk peningkatan mutu pembelajaran. | a. Penyampaian materi dalam proses pembelajaran teori dan praktik. | 1 | 5 | X | X | | | |
| | | | b. Penyampaian materi dalam proses kegiatan ekstra kurikuler. | 1 | 6 | | | | | |
| | | 4. Pemanfaatan keterampilan baru untuk peningkatan mutu pembelajaran. | a. Peningkatan praktik untuk program kurikuler | 1 | 7 | X | X | | | |
| | | | b. Peningkatan praktik untuk program ekstra kurikuler. | 1 | 8 | | | | | |
| 5. | Dampak pengembangan profesional | 1. Kompetensi pedagogi | a. Karakteristik peserta didik | 3 | 1,2,3 | | | X | | |
| | | | b. Perancangan pembelajaran | 2 | 4,5 | | | | | |
| | | | c. Pelaksanaan pembelajaran | 2 | 6,7 | | | | | |
| | | | d. Evaluasi pembelajaran | 3 | 8,9,10 | | | | | |
| | | 2. Kompetensi profesional | a. Substansi mata pelajaran | 1 | 11 | | | | | X |
| | | | b. Urutan materi mata pelajaran | 1 | 12 | | | | | |
| | | | c. Struktur kurikulum dan mata pelajaran | 1 | 13 | | | | | |
| | | | d. Aplikasi mata pelajaran dalam praktik/pekerjaan | 1 | 14 | | | | | |

| No. | Aspek | Sub Aspek | Indikator | Jml Butir | No. Butir | Sumber Data | | |
|-----|-------|---------------------------|--|-----------|-----------|-------------|-------|------|
| | | | | | | Mhs | Siswa | Guru |
| | | | e. Penyesuaian materi pelajaran dengan perkembangan peserta didik | 1 | 15 | | | |
| | | 3. Kompetensi kepribadian | a. Beradaptasi dengan lingkungan intern sekolah/lembaga. | 2 | 16,17 | | | X |
| | | | b. Menilai kinerja diri sendiri | 2 | 18,19 | | | |
| | | | c. Bekerjasama secara individu dan kelompok | 2 | 20,21 | | | |
| | | | d. Merencanakan peningkatan prestasi diri | 1 | 22 | | | |
| | | | e. Mencari sumber-sumber baru dalam bidang pendidikan | 1 | 23 | | | |
| | | 4. Kompetensi sosial | a. Memberi empati kepada orang lain: siswa, guru, maupun karyawan | 1 | 24 | | | X |
| | | | b. Memiliki rasa hormat kepada orang lain: siswa, guru, maupun karyawan | 1 | 25 | | | |
| | | | c. Patuh/taat kepada keputusan bersama | 1 | 26 | | | |
| | | | d. Keluwesan dalam berkomunikasi dengan orang lain: siswa, guru, maupun karyawan | 1 | 27 | | | |

ANGKET

EFEKTIVITAS PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN SEBAGAI DASAR PENGEMBANGAN KEPROFESIONALAN BAGI CALON GURU SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Mahasiswa(bila tidak keberatan) :

Program Studi :

Lokasi PPL/ SMK :



FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Angket ini terdiri dari 3 (tiga) bagian, yaitu: (a) peran serta pembelajaran mikro, (b) mutu kerjasama program PPL, dan (c) pemanfaatan pengetahuan dan keterampilan baru.
2. Saudara/i diminta untuk **memberikan pendapat/ tanggapan tentang pelaksanaan program PPL UNY** berdasarkan hal atau keadaan pada setiap butir pernyataan dalam angket ini.
3. Jawaban pendapat/ tanggapan dari setiap butir pernyataan diwujudkan dalam bentuk skala penilaian sebagai berikut:

1 **2** **3** **4**

Sangat Tidak Setuju... ... Sangat Setuju
Kurang... ... Sangat Baik

1 Sangat Tidak Setuju
Kurang

2 Tidak Setuju
Cukup

3 Setuju
Baik

4 Sangat Setuju
Sangat Baik

4. Saudara/i diminta untuk memberikan pendapat/ tanggapan terhadap setiap butir pernyataan dengan cara membubuhkan tanda silang (X) pada skala penilaian yang telah disediakan di sebelah kanannya.
5. Berilah tanda = (✕) apabila Saudara/i "*salah*" dalam memilih jawaban, kemudian berilah tanda silang (X) untuk jawaban yang baru.

1 - PERANSERTA PEMBELAJARAN MIKRO

| NO. | PERNYATAAN | JAWABAN |
|-----|--|---|
| 1. | Memahami penyusunan silabus untuk mata pelajaran teori di SMK setelah mengikuti mata kuliah Pembelajaran Mikro. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 2. | Memahami penyusunan silabus untuk mata pelajaran praktik (laboratorium dan bengkel) di SMK setelah mengikuti mata kuliah Pembelajaran Mikro. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 3. | Mampu menyusun tujuan pembelajaran yang berisi unsur <i>Audience, Behavior, Condition, and Degree</i> . | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 4. | Mampu menyusun tujuan pembelajaran sesuai dengan cakupan kompetensi dasar. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 5. | Mampu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk mata pelajaran teori sesuai dengan kaidah yang ditentukan di SMK. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 6. | Mampu menyusun RPP untuk mata pelajaran praktik (laboratorium/bengkel) sesuai dengan kaidah yang ditentukan di SMK. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 7. | Mampu memilih materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 8. | Mampu memilih materi ajar sesuai dengan karakteristik siswa. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 9. | Mampu menyusun materi ajar secara runtut secara kompetensi dasar. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 10. | Mampu memilih media pembelajaran sesuai dengan materi ajar yang telah direncanakan. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 11. | Mampu memilih media pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 12. | Mampu menggunakan variasi model pembelajaran selama pembelajaran mikro | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 13. | Mampu melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan alokasi waktu yang ditentukan. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 14. | Mampu memilih sumber belajar sesuai dengan materi ajar yang telah direncanakan. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 15. | Mampu memilih sumber belajar sesuai dengan karakteristik siswa. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 16. | Mampu menyusun soal tes/ujian sesuai dengan tujuan pembelajaran. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 17. | Mampu melaksanakan teknik penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 18. | Hakekat kegiatan PPL dapat dipahami setelah mengikuti pembekalan PPL. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |

| NO. | PERNYATAAN | JAWABAN |
|-----|--|---|
| 19. | Memahami tujuan PPL dengan jelas setelah mengikuti pembekalan PPL. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 20. | Mengetahui manfaat PPL dengan jelas setelah mengikuti pembekalan PPL. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 21. | Mekanisme pelaksanaan PPL masih belum dipahami meskipun sudah mengikuti pembekalan PPL. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 22. | Memahami luaran (<i>output</i>) kegiatan PPL setelah mengikuti pembekalan PPL. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 23. | Memperoleh wawasan manajemen kelas (administrasi pembelajaran) ketika melaksanakan kegiatan observasi di SMK. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 24. | Memperoleh pengetahuan proses pembelajaran teori ketika melaksanakan kegiatan observasi di SMK. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 25. | Memperoleh pengetahuan proses pembelajaran praktik laboratorium/bengkel ketika melaksanakan kegiatan observasi di SMK. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 26. | Mengenal sarana dan prasarana ketika melaksanakan kegiatan observasi di SMK. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 27. | Melakukan komunikasi dengan warga sekolah (siswa, guru, karyawan, dan pimpinan) ketika melaksanakan kegiatan observasi di SMK. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 28. | Menambah pengetahuan tentang isu-isu pendidikan kejuruan untuk memperbaiki mutu pendidikan di SMK. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 29. | Menambah pengetahuan tentang perkembangan dunia kerja dan tuntutan kompetensinya untuk meningkatkan mutu pembelajaran di SMK. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 30. | Meningkatkan kemampuan aplikasi teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung proses pembelajaran di SMK. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 31. | Meningkatkan kemampuan aplikasi teknologi informasi dan komunikasi untuk memperbaiki mutu manajemen di SMK. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 32. | Mengikuti kegiatan lomba/kontes/kompetisi ilmiah sebagai bekal untuk membina kegiatan ekstrakurikuler di SMK. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 33. | Mengikuti forum ilmiah (diskusi, seminar, debat, atau sejenisnya) sebagai bekal untuk membina kegiatan ekstrakurikuler di SMK. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 34. | Memahami penyusunan silabus untuk mata pelajaran teori di SMK setelah mengikuti mata kuliah Pembelajaran Mikro. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |

2 - MUTU KERJASAMA PROGRAM PPL

| NO. | PERNYATAAN | JAWABAN |
|-----|--|---|
| 1. | Program PPL dilandasi dalam bentuk Naskah Kerjasama (<i>Memorandum of Understanding – MoU</i>) antara Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dan sekolah (SMK). | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 2. | Sekolah (SMK) atau guru pamong dilibatkan dalam perencanaan program PPL UNY. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 3. | Keterlibatan sekolah (SMK) atau guru pamong dalam pelaksanaan program PPL UNY. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 4. | Keterlibatan Dosen Pembimbing PPL dalam pelaksanaan program PPL di sekolah. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 5. | Keterlibatan sekolah atau guru pamong dalam evaluasi program PPL. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 6. | Keterlibatan Dosen Pembimbing PPL dalam evaluasi program PPL. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 7. | Peran masukan dari mahasiswa untuk perancangan/perubahan program PPL secara periodik di UNY. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 8. | Keikutsertaan mahasiswa dalam <u>pelaksanaan</u> program PPL di UNY. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 9. | Keikutsertaan mahasiswa dalam <u>pemantauan (monitoring)</u> program PPL di UNY. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 10. | Keikutsertaan mahasiswa dalam <u>evaluasi</u> program PPL di UNY. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 11. | Keikutsertaan mahasiswa dalam <u>tindak lanjut</u> program PPL di UNY. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 12. | Peran masukan dari mahasiswa untuk perancangan/perubahan program PPL secara periodik di sekolah (SMK). | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 13. | Keikutsertaan mahasiswa dalam <u>pelaksanaan</u> program PPL di sekolah (SMK). | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 14. | Keikutsertaan mahasiswa dalam <u>pemantauan (monitoring)</u> program PPL di sekolah (SMK). | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 15. | Keikutsertaan mahasiswa dalam <u>evaluasi</u> program PPL di sekolah (SMK). | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 16. | Keikutsertaan mahasiswa dalam <u>tindak lanjut</u> program PPL di sekolah (SMK). | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |

3 - PEMANFAATAN PENGETAHUAN & KETERAMPILAN BARU

| NO. | PERNYATAAN | JAWABAN |
|-----|---|---|
| 1. | Mengikuti kegiatan seminar atau sejenisnya untuk menambah pengetahuan baru selama pelaksanaan program PPL. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 2. | Memanfaatkan media internet untuk meningkatkan pengetahuan baru selama pelaksanaan program PPL. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 3. | Mengikuti kegiatan lomba atau kompetisi keterampilan untuk meningkatkan kompetensi baru selama pelaksanaan program PPL. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 4. | Memanfaatkan program-program aplikasi komputer untuk meningkatkan kompetensi baru selama pelaksanaan program PPL. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 5. | Berusaha meningkatkan mutu pembelajaran teori (kegiatan kurikuler) dengan memanfaatkan pengetahuan baru yang diperoleh selama pelaksanaan PPL. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 6. | Berusaha meningkatkan mutu kegiatan ekstra kurikuler dengan memanfaatkan <u>pengetahuan baru</u> yang diperoleh selama pelaksanaan PPL. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 7. | Berusaha meningkatkan mutu pembelajaran praktik di bengkel atau laboratorium dengan memanfaatkan keterampilan baru yang diperoleh selama pelaksanaan PPL. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 8. | Berusaha meningkatkan mutu kegiatan ekstra kurikuler dengan memanfaatkan <u>keterampilan baru</u> yang diperoleh selama pelaksanaan PPL. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |

Periksa kembali, dan pastikan Saudara/i telah menjawab setiap butir pernyataan.

Terima Kasih

| | |
|----------|--|
| S | |
|----------|--|

ANGKET

EFEKTIVITAS PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN SEBAGAI DASAR PENGEMBANGAN KEPROFESIONALAN BAGI CALON GURU SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Siswa (bila tidak keberatan) :

Program Studi :

SMK :



FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Angket ini terdiri dari 2 (dua) bagian, yaitu: (a) mutu pembelajaran mahasiswa PPL dan (b) pemanfaatan pengetahuan dan keterampilan baru.
2. Anda diminta untuk **memberikan pendapat/ tanggapan tentang pelaksanaan program PPL yang dilakukan mahasiswa** berdasarkan hal atau keadaan pada setiap butir pernyataan dalam angket ini.
3. Jawaban pendapat/ tanggapan dari setiap butir pernyataan diwujudkan dalam bentuk skala penilaian sebagai berikut:

1 **2** **3** **4**

Sangat Tidak Setuju... ... Sangat Setuju
Kurang... ... Sangat Baik

1 Sangat Tidak Setuju
Kurang

2 Tidak Setuju
Cukup

3 Setuju
Baik

4 Sangat Setuju
Sangat Baik

4. Anda diminta untuk memberikan pendapat/ tanggapan terhadap setiap butir pernyataan dengan cara membubuhkan tanda silang (X) pada skala penilaian yang telah disediakan di sebelah kanannya.
5. Berilah tanda = (✗) apabila anda "**salah**" dalam memilih jawaban, kemudian berilah tanda silang (X) pada jawaban yang baru.

1 - MUTU PEMBELAJARAN GURU PPL

| NO. | PERNYATAAN | JAWABAN |
|-----|--|---------|
| 1. | Mengatur posisi tempat duduk siswa sebelum pembelajaran dimulai. | 1 2 3 4 |
| 2. | Mengawali setiap pembelajaran dengan berdoa. | 1 2 3 4 |
| 3. | Memberi bimbingan kepada siswa yang membutuhkan. | 1 2 3 4 |
| 4. | Memperlakukan siswa secara adil selama pembelajaran. | 1 2 3 4 |
| 5. | Memotivasi siswa sebelum pembelajaran dimulai. | 1 2 3 4 |
| 6. | Memberi pengantar/pendahuluan materi yang terkait dengan materi yang akan diajarkan. | 1 2 3 4 |
| 7. | Menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum proses pembelajaran dimulai. | 1 2 3 4 |
| 8. | Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) setiap akan mengajar. | 1 2 3 4 |
| 9. | Menyiapkan alat pembelajaran (papan tulis, OHP, LCD) sebelum mengajar. | 1 2 3 4 |
| 10. | Menyiapkan media pembelajaran (alat peraga, program simulasi, program aplikasi komputer) sebelum mengajar. | 1 2 3 4 |
| 11. | Menyiapkan bahan ajar (modul, lembar kerja siswa, <i>jobsheet</i>) dalam mengajar. | 1 2 3 4 |
| 12. | Hadir mengajar sesuai dengan jadwal pelajaran. | 1 2 3 4 |
| 13. | Mampu menyampaikan materi pelajaran dengan jelas | 1 2 3 4 |
| 14. | Menggunakan metode mengajar yang bervariasi selama pembelajaran. | 1 2 3 4 |
| 15. | Menggunakan media yang sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran | 1 2 3 4 |
| 16. | Memberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum paham. | 1 2 3 4 |
| 17. | Mampu menjawab pertanyaan siswa dengan tepat dan jelas. | 1 2 3 4 |
| 18. | Melaksanakan waktu mengajar setiap mata pelajaran sesuai dengan alokasi jam yang disediakan pada jadwal pelajaran. | 1 2 3 4 |
| 19. | Menggunakan bahasa Jawa sebagai pengantar dalam proses pembelajaran. | 1 2 3 4 |
| 20. | Menggunakan bahasa tubuh untuk memperjelas materi pembelajaran. | 1 2 3 4 |
| 21. | Menggunakan bahasa tubuh (gerak anggota tubuh) untuk memperjelas materi dalam proses pembelajaran. | 1 2 3 4 |

| NO. | PERNYATAAN | JAWABAN |
|-----|---|---|
| 22. | Memberi latihan soal-soal sesuai dengan tujuan pembelajaran. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 23. | Memberikan umpan balik terhadap latihan soal-soal yang telah dikerjakan siswa. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 24. | Melakukan penilaian tugas-tugas atau ulangan secara adil dan terbuka. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 25. | Mengkoreksi setiap tugas yang diselesaikan siswa dan mengembalikannya kepada siswa. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 26. | Menyimpulan materi pelajaran yang disampaikan pada akhir pembelajaran. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 27. | Memberi tugas-tugas sesuai dengan tujuan pembelajaran setelah pembelajaran selesai. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 28. | Menyampaikan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan pembelajaran berikutnya. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 29. | Mengakhiri setiap pembelajaran dengan berdoa. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |

2 - PEMANFAATAN PENGETAHUAN & KETERAMPILAN BARU

| NO. | PERNYATAAN | JAWABAN |
|-----|---|---|
| 1. | Mengikuti kegiatan seminar atau sejenisnya untuk menambah pengetahuan baru selama pelaksanaan program PPL. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 2. | Memanfaatkan media internet untuk meningkatkan pengetahuan baru selama pelaksanaan program PPL. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 3. | Mengikuti kegiatan lomba atau kompetisi keterampilan untuk meningkatkan kompetensi baru selama pelaksanaan program PPL. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 4. | Memanfaatkan program-program aplikasi komputer untuk meningkatkan kompetensi baru selama pelaksanaan program PPL. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 5. | Berusaha meningkatkan mutu pembelajaran teori (kegiatan kurikuler) dengan memanfaatkan pengetahuan baru yang diperoleh selama pelaksanaan PPL. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 6. | Berusaha meningkatkan mutu kegiatan ekstra kurikuler dengan memanfaatkan <u>pengetahuan baru</u> yang diperoleh selama pelaksanaan PPL. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 7. | Berusaha meningkatkan mutu pembelajaran praktik di bengkel atau laboratorium dengan memanfaatkan keterampilan baru yang diperoleh selama pelaksanaan PPL. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 8. | Berusaha meningkatkan mutu kegiatan ekstra kurikuler dengan memanfaatkan <u>keterampilan baru</u> yang diperoleh selama pelaksanaan PPL. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |

*Periksa kembali, dan pastikan anda telah menjawab setiap butir pernyataan.
Terima Kasih*

ANGKET

EFEKTIVITAS PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN SEBAGAI DASAR PENGEMBANGAN KEPROFESIONALAN BAGI CALON GURU SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Guru (bila tidak keberatan) :

Program Keahlian :

SMK :



FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Angket ini terdiri dari 2 (dua) bagian, yaitu: (a) mutu kerjasama program PPL dan (b) dampak pengembangan profesional (kompetensi calon guru).
2. Bapak/Ibu dimohon untuk **memberikan pendapat/ tanggapan tentang pelaksanaan program PPL UNY** berdasarkan hal atau keadaan pada setiap butir pernyataan dalam angket ini.
3. Jawaban pendapat/ tanggapan dari setiap butir pernyataan diwujudkan dalam bentuk skala penilaian sebagai berikut:

1 **2** **3** **4**

Sangat Tidak Setuju... ... Sangat Setuju
Kurang... ... Sangat Baik

1 Sangat Tidak Setuju
Kurang

2 Tidak Setuju
Cukup

3 Setuju
Baik

4 Sangat Setuju
Sangat Baik

4. Bapak/Ibu dimohon memberikan pendapat/ tanggapan terhadap setiap butir pernyataan dengan cara membubuhkan tanda silang (X) pada skala penilaian yang telah disediakan di sebelah kanannya.
5. Berilah tanda = (~~X~~) apabila Saudara/i “*salah*” dalam memilih jawaban, kemudian berilah tanda silang (X) untuk jawaban yang baru.

1 - MUTU KERJASAMA PROGRAM PPL

| NO. | PERNYATAAN | JAWABAN |
|-----|--|---------|
| 1. | Program PPL dilandasi dalam bentuk Naskah Kerjasama (<i>Memorandum of Understanding – MoU</i>) antara Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dan sekolah (SMK). | 1 2 3 4 |
| 2. | Sekolah (SMK) atau guru pamong dilibatkan dalam perencanaan program PPL UNY. | 1 2 3 4 |
| 3. | Keterlibatan sekolah (SMK) atau guru pamong dalam pelaksanaan program PPL UNY. | 1 2 3 4 |
| 4. | Keterlibatan Dosen Pembimbing PPL dalam pelaksanaan program PPL di sekolah (SMK). | 1 2 3 4 |
| 5. | Keterlibatan sekolah (SMK) atau guru pamong dalam evaluasi program PPL. | 1 2 3 4 |
| 6. | Keterlibatan Dosen Pembimbing PPL dalam evaluasi program PPL. | 1 2 3 4 |
| 7. | Peran masukan dari mahasiswa untuk perancangan/perubahan program PPL secara periodik di sekolah (SMK). | 1 2 3 4 |
| 8. | Keikutsertaan mahasiswa dalam <u>pelaksanaan</u> program PPL di sekolah (SMK). | 1 2 3 4 |
| 9. | Keikutsertaan mahasiswa dalam <u>pemantauan (monitoring)</u> program PPL di sekolah (SMK). | 1 2 3 4 |
| 10. | Keikutsertaan mahasiswa dalam <u>evaluasi</u> program PPL di sekolah (SMK). | 1 2 3 4 |
| 11. | Keikutsertaan mahasiswa dalam <u>tindak lanjut</u> program PPL di sekolah (SMK). | 1 2 3 4 |

2 - DAMPAK PENGEMBANGAN PROFESIONAL (KOMPETENSI CALON GURU)

| NO. | PERNYATAAN | JAWABAN |
|-----|---|---------|
| 1. | Mampu memahami kemampuan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik | 1 2 3 4 |
| 2. | Mampu memahami berbagai macam gaya belajar peserta didik. | 1 2 3 4 |
| 3. | Mampu mengidentifikasi potensi, mengembangkan, dan memotivasi peserta didik. | 1 2 3 4 |
| 4. | Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum mengajar. | 1 2 3 4 |
| 5. | Merencanakan materi ajar sebelum mengajar. | 1 2 3 4 |
| 6. | Menguasai pelaksanaan pembelajaran, yang mencakup: model, strategi, pendekatan, metode, dan media pembelajaran. | 1 2 3 4 |
| 7. | Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan model, strategi, pendekatan, metode, dan media pembelajaran. | 1 2 3 4 |
| 8. | Menguasai prinsip dan prosedur penilaian (asesmen) proses dan hasil belajar peserta didik. | 1 2 3 4 |
| 9. | Memanfaatkan hasil asesmen untuk perbaikan pembelajaran. | 1 2 3 4 |
| 10. | Merencanakan kajian ilmiah (penelitian) dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran. | 1 2 3 4 |
| 11. | Menguasai substansi mata pelajaran yang diampu. | 1 2 3 4 |
| 12. | Memahami urutan materi keilmuan bidang studi/mata pelajaran (hubungan antar konsep atau tema keilmuan). | 1 2 3 4 |
| 13. | Menguasai struktur dan materi kurikulum mata pelajaran yang diampu. | 1 2 3 4 |
| 14. | Mampu mengaitkan dan mengaplikasikan materi mata pelajaran sesuai dengan konteks dan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. | 1 2 3 4 |
| 15. | Mampu menyesuaikan materi mata pelajaran dengan perkembangan peserta didik. | 1 2 3 4 |
| 16. | Mampu beradaptasi dengan warga sekolah: guru, karyawan, dan siswa. | 1 2 3 4 |
| 17. | Mampu beradaptasi dengan manajemen sekolah: pimpinan sekolah dan administrasi sekolah. | 1 2 3 4 |

| NO. | PERNYATAAN | JAWABAN |
|-----|--|---|
| 18. | Mampu menilai kinerja diri sendiri ketika melaksanakan PPL | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 19. | Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi calon guru, dan rasa percaya diri. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 20. | Mampu bekerjasama antar individu (teman) selama PPL. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 21. | Mampu bekerjasama secara kelompok selama PPL. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 22. | Memiliki kemampuan untuk peningkatan prestasi diri sebagai calon guru. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 23. | Berusaha mencari sumber-sumber baru dalam bidang pendidikan. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 24. | Mampu berempati kepada orang lain: siswa, guru maupun karyawan. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 25. | Memiliki rasa hormat kepada orang lain: siswa, guru maupun karyawan. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 26. | Patuh/taat kepada keputusan yang telah ditetapkan/disepakati secara bersama. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |
| 27. | Memiliki keluwesan dalam berkomunikasi dengan orang lain: siswa, guru maupun karyawan. | <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 |

Mohon diperiksa kembali, Bapak/Ibu telah menjawab setiap butir pernyataan.

Terima kasih.

LAMPIRAN 3 UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS ANGGKET

A. ANGGKET MAHASISWA

1. Angket Peranserta

| | | A1 | A2 | A3 | A4 | A5 | A6 | A7 | A8 | A9 | A10 | A11 | A12 | A13 | A14 | A15 |
|-------|---------------------|------|------|------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| A-Tot | Pearson Correlation | .315 | .339 | .291 | .590** | .437** | .420** | .664** | .518** | .692** | .601** | .443** | .461** | .516** | .501** | .490** |
| | Sig. (2-tailed) | .026 | .019 | .041 | .000 | .002 | .002 | .000 | .000 | .000 | .000 | .001 | .001 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 50 | 48 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 49 | 50 |

| A16 | A17 | A18 | A19 | A20 | A21 | A22 | A23 | A24 | A25 | A26 | A27 | A28 | A29 | A30 | A31 | A32 | A33 | A34 | A-Tot |
|------|--------|------|------|--------|------|------|--------|--------|--------|------|--------|------|------|--------|------|------|------|------|-------|
| .288 | .463** | .297 | .306 | .389** | .028 | .337 | .554** | .502** | .494** | .272 | .503** | .248 | .301 | .395** | .358 | .119 | .284 | .356 | 1 |
| .045 | .001 | .038 | .030 | .005 | .848 | .017 | .000 | .000 | .000 | .056 | .000 | .083 | .036 | .005 | .011 | .416 | .048 | .012 | |
| 49 | 50 | 49 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 49 | 50 | 50 | 49 | 49 | 49 | 50 |

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|-----|-------|
| Cases | Valid | 45 | 8,7 |
| | Excluded ^a | 470 | 91,3 |
| | Total | 515 | 100,0 |

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .831 | 34 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

2. Angket Mutu Kerjasama Program PPL

| | | C1 | C2 | C3 | C4 | C5 | C6 | C7 | C8 | C9 | C10 | C11 | C12 | C13 | C14 | C15 | C16 | C-Tot |
|-------|---------------------|------|------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|
| C-Tot | Pearson Correlation | .320 | .266 | .564** | .395** | .453** | .464** | .732** | .568** | .692** | .866** | .774** | .674** | .458** | .646** | .829** | .732** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .025 | .065 | .000 | .005 | .001 | .001 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .001 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 49 | 49 | 49 | 49 | 48 | 49 | 49 | 49 | 49 | 49 | 49 | 49 | 49 | 49 | 49 | 49 | 49 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|-----|-------|
| Cases | Valid | 48 | 9,3 |
| | Excluded ^a | 467 | 90,7 |
| | Total | 515 | 100,0 |

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .881 | 16 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

3. Angket Pemanfaatan Pengetahuan dan Keterampilan Baru

| | D1 | D2 | D3 | D4 | D5 | D6 | D7 | D8 | D-Tot |
|---------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|
| D-Tot Pearson Correlation | ,497** | ,315** | ,782** | ,748** | ,463** | ,770** | ,618** | ,840** | 1 |
| Sig. (2-tailed) | ,000 | ,028 | ,000 | ,000 | ,001 | ,000 | ,000 | ,000 | |
| N | 49 | 49 | 49 | 49 | 49 | 49 | 49 | 49 | 50 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|-----|-------|
| Cases | Valid | 49 | 9,5 |
| | Excluded ^a | 466 | 90,5 |
| | Total | 515 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,794 | 8 |

B. ANGKET SISWA

1. Angket Mutu Pembelajaran

| | B1 | B2 | B3 | B4 | B5 | B6 | B7 | B8 | B9 | B10 | B11 | B12 | B13 | B14 | B15 |
|---------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| B-Tot Pearson Correlation | ,364** | ,400** | ,499** | ,627** | ,579** | ,203 | ,413** | ,593** | ,721** | ,608** | ,638** | ,411** | ,517** | ,531** | ,693** |
| Sig. (2-tailed) | ,009 | ,004 | ,000 | ,000 | ,000 | ,158 | ,003 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,003 | ,000 | ,000 | ,000 |
| N | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 |

| | B16 | B17 | B18 | B19 | B20 | B21 | B22 | B23 | B24 | B25 | B26 | B27 | B28 | B29 | B-Tot |
|--|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|
| | ,594** | ,441** | ,617** | ,467** | ,460** | ,449** | ,283* | ,640** | ,621** | ,712** | ,544** | ,551** | ,544** | ,528** | 1 |
| | ,000 | ,001 | ,000 | ,001 | ,001 | ,001 | ,047 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 |

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|-----|-------|
| Cases | Valid | 50 | 15,9 |
| | Excluded ^a | 265 | 84,1 |
| | Total | 315 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,904 | 29 |

2. Angket Pemanfaatan Pengetahuan dan Keterampilan Baru

| | D1 | D2 | D3 | D4 | D5 | D6 | D7 | D8 | D-Tot |
|---------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|
| D-Tot Pearson Correlation | ,525** | ,328** | ,702** | ,611** | ,533** | ,690** | ,577** | ,752** | 1 |
| Sig. (2-tailed) | ,000 | ,026 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | |
| N | 46 | 46 | 45 | 45 | 45 | 45 | 45 | 45 | 50 |

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|-----|-------|
| Cases | Valid | 45 | 13,8 |
| | Excluded ^a | 282 | 86,2 |
| | Total | 327 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,792 | 8 |

C. ANGKET GURU

1. Angket Kerjasama

| | C1 | C2 | C3 | C4 | C5 | C6 | C7 | C8 | C9 | C10 | C11 | C-Tot |
|---------------------------|------|--------|-------|--------|--------|--------|------|--------|--------|--------|--------|-------|
| C-Tot Pearson Correlation | ,315 | ,662** | ,456* | ,683** | ,630** | ,543** | ,285 | ,548** | ,705** | ,690** | ,586** | 1 |
| Sig. (2-tailed) | ,090 | ,000 | ,011 | ,000 | ,000 | ,002 | ,127 | ,002 | ,000 | ,000 | ,001 | |
| N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|-----|-------|
| Cases | Valid | 30 | 6,7 |
| | Excluded ^a | 416 | 93,3 |
| | Total | 446 | 100,0 |

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,788 | 11 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

2. Angket Dampak Pengembangan Keprofesionalan

| | E1 | E2 | E3 | E4 | E5 | E6 | E7 | E8 | E9 | E10 | E11 | E12 | E13 | E14 | E15 |
|---------------------------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| E-Tot Pearson Correlation | ,618** | ,661** | ,745** | ,409* | ,493** | ,509** | ,588** | ,769** | ,661** | ,628** | ,696** | ,669** | ,731** | ,658** | ,697** |
| Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,025 | ,006 | ,005 | ,001 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| N | 29 | 29 | 30 | 30 | 30 | 29 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

| E16 | E17 | E18 | E19 | E20 | E21 | E22 | E23 | E24 | E25 | E26 | E27 | E-Tot |
|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|
| ,698** | ,679** | ,625** | ,689** | ,808** | ,744** | ,588** | ,755** | ,703** | ,499** | ,838** | ,745** | 1 |
| ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,001 | ,000 | ,000 | ,005 | ,000 | ,000 | |
| 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 18 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|-----|-------|
| Cases | Valid | 16 | 3,6 |
| | Excluded ^a | 430 | 96,4 |
| | Total | 446 | 100,0 |

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,952 | 27 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Lampiran 4 Hasil Analisis Data

A. Aspek Peranserta Mahasiswa

Aspek Peranserta Mahasiswa

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Baik | 42 | 84,0 | 84,0 | 84,0 |
| Cukup | 3 | 6,0 | 6,0 | 90,0 |
| Sangat Baik | 5 | 10,0 | 10,0 | 100,0 |
| Total | 50 | 100,0 | 100,0 | |

Kualitas pembelajaran mikro

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Baik | 39 | 78,0 | 78,0 | 78,0 |
| Cukup | 2 | 4,0 | 4,0 | 82,0 |
| Sangat Baik | 9 | 18,0 | 18,0 | 100,0 |
| Total | 50 | 100,0 | 100,0 | |

Kualitas pembekalan PPL

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Baik | 35 | 70,0 | 70,0 | 70,0 |
| Cukup | 6 | 12,0 | 12,0 | 82,0 |
| Sangat Baik | 9 | 18,0 | 18,0 | 100,0 |
| Total | 50 | 100,0 | 100,0 | |

Kualitas observasi sekolah

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Baik | 35 | 70,0 | 70,0 | 70,0 |
| Cukup | 3 | 6,0 | 6,0 | 76,0 |
| Sangat Baik | 12 | 24,0 | 24,0 | 100,0 |
| Total | 50 | 100,0 | 100,0 | |

Peningkatan kualitas pembelajaran

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Baik | 28 | 56,0 | 56,0 | 56,0 |
| Cukup | 15 | 30,0 | 30,0 | 86,0 |
| Kurang | 1 | 2,0 | 2,0 | 88,0 |
| Sangat Baik | 6 | 12,0 | 12,0 | 100,0 |
| Total | 50 | 100,0 | 100,0 | |

B. Aspek Mutu Pembelajaran

Aspek Mutu Pembelajaran

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Baik | 76 | 50,7 | 50,7 | 50,7 |
| Cukup | 2 | 1,3 | 1,3 | 52,0 |
| Sangat Baik | 72 | 48,0 | 48,0 | 100,0 |
| Total | 150 | 100,0 | 100,0 | |

Membuka pembelajaran

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Baik | 55 | 36,7 | 36,7 | 36,7 |
| Cukup | 3 | 2,0 | 2,0 | 38,7 |
| Kurang | 1 | ,7 | ,7 | 39,3 |
| Sangat Baik | 91 | 60,7 | 60,7 | 100,0 |
| Total | 150 | 100,0 | 100,0 | |

Menyiapkan perangkat pembelajaran

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Baik | 72 | 48,0 | 48,0 | 48,0 |
| Cukup | 8 | 5,3 | 5,3 | 53,3 |
| Sangat Baik | 70 | 46,7 | 46,7 | 100,0 |
| Total | 150 | 100,0 | 100,0 | |

Interaksi pembelajaran

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Baik | 83 | 55,3 | 55,3 | 55,3 |
| Cukup | 6 | 4,0 | 4,0 | 59,3 |
| Sangat Baik | 61 | 40,7 | 40,7 | 100,0 |
| Total | 150 | 100,0 | 100,0 | |

Penilaian_K

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Baik | 67 | 44,7 | 44,7 | 44,7 |
| Cukup | 16 | 10,7 | 10,7 | 55,3 |
| Kurang | 1 | ,7 | ,7 | 56,0 |
| Sangat Baik | 66 | 44,0 | 44,0 | 100,0 |
| Total | 150 | 100,0 | 100,0 | |

Menutup_K

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Baik | 75 | 50,0 | 50,0 | 50,0 |
| Cukup | 7 | 4,7 | 4,7 | 54,7 |
| Kurang | 1 | ,7 | ,7 | 55,3 |
| Sangat Baik | 67 | 44,7 | 44,7 | 100,0 |
| Total | 150 | 100,0 | 100,0 | |

C. Aspek Kerjasama Program PPL

1. Menurut Mahasiswa

Aspek Mutu Kerjasama Program PPL

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1 | 2,0 | 2,0 | 2,0 |
| Baik | 28 | 56,0 | 56,0 | 58,0 |
| Cukup | 4 | 8,0 | 8,0 | 66,0 |
| Sangat Baik | 17 | 34,0 | 34,0 | 100,0 |
| Total | 50 | 100,0 | 100,0 | |

Kerjasama UNY-SMK

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1 | 2,0 | 2,0 | 2,0 |
| Baik | 26 | 52,0 | 52,0 | 54,0 |
| Cukup | 4 | 8,0 | 8,0 | 62,0 |
| Sangat Baik | 19 | 38,0 | 38,0 | 100,0 |
| Total | 50 | 100,0 | 100,0 | |

Kerjasama UNY-MHS

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1 | 2,0 | 2,0 | 2,0 |
| Baik | 24 | 48,0 | 48,0 | 50,0 |
| Cukup | 6 | 12,0 | 12,0 | 62,0 |
| Kurang | 1 | 2,0 | 2,0 | 64,0 |
| Sangat Baik | 18 | 36,0 | 36,0 | 100,0 |
| Total | 50 | 100,0 | 100,0 | |

Kerjasama SMK-MHS

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1 | 2,0 | 2,0 | 2,0 |
| Baik | 26 | 52,0 | 52,0 | 54,0 |
| Cukup | 7 | 14,0 | 14,0 | 68,0 |
| Sangat Baik | 16 | 32,0 | 32,0 | 100,0 |
| Total | 50 | 100,0 | 100,0 | |

2. Menurut Guru

Aspek Kerjasama PPL

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Baik | 11 | 36,7 | 36,7 | 36,7 |
| Sangat Baik | 19 | 63,3 | 63,3 | 100,0 |
| Total | 30 | 100,0 | 100,0 | |

Kerjasama UNY-SMK

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Baik | 7 | 23,3 | 23,3 | 23,3 |
| Sangat Baik | 23 | 76,7 | 76,7 | 100,0 |
| Total | 30 | 100,0 | 100,0 | |

Kerjasama SMK-MHS

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Baik | 19 | 63,3 | 63,3 | 63,3 |
| Cukup | 2 | 6,7 | 6,7 | 70,0 |
| Sangat Baik | 9 | 30,0 | 30,0 | 100,0 |
| Total | 30 | 100,0 | 100,0 | |

D. Aspek Pemanfaatan Pengetahuan dan Keterampilan Baru

1. Menurut Mahasiswa.

Aspek Pemanfaatan Pengetahuan & Keterampilan Baru

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1 | 2,0 | 2,0 | 2,0 |
| Baik | 30 | 60,0 | 60,0 | 62,0 |
| Cukup | 8 | 16,0 | 16,0 | 78,0 |
| Sangat Baik | 11 | 22,0 | 22,0 | 100,0 |
| Total | 50 | 100,0 | 100,0 | |

Pengetahuan baru-kompetensi

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1 | 2,0 | 2,0 | 2,0 |
| Baik | 23 | 46,0 | 46,0 | 48,0 |
| Cukup | 15 | 30,0 | 30,0 | 78,0 |
| Sangat Baik | 11 | 22,0 | 22,0 | 100,0 |
| Total | 50 | 100,0 | 100,0 | |

Keterampilan baru-kompetensi

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1 | 2,0 | 2,0 | 2,0 |
| Baik | 16 | 32,0 | 32,0 | 34,0 |
| Cukup | 19 | 38,0 | 38,0 | 72,0 |
| Kurang | 1 | 2,0 | 2,0 | 74,0 |
| Sangat Baik | 13 | 26,0 | 26,0 | 100,0 |
| Total | 50 | 100,0 | 100,0 | |

Pengetahuan baru-pembelajaran

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1 | 2,0 | 2,0 | 2,0 |
| Baik | 21 | 42,0 | 42,0 | 44,0 |
| Cukup | 13 | 26,0 | 26,0 | 70,0 |
| Sangat Baik | 15 | 30,0 | 30,0 | 100,0 |
| Total | 50 | 100,0 | 100,0 | |

Keterampilan baru-pembelajaran

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1 | 2,0 | 2,0 | 2,0 |
| Baik | 19 | 38,0 | 38,0 | 40,0 |
| Cukup | 10 | 20,0 | 20,0 | 60,0 |
| Kurang | 1 | 2,0 | 2,0 | 62,0 |
| Sangat Baik | 19 | 38,0 | 38,0 | 100,0 |
| Total | 50 | 100,0 | 100,0 | |

2. Menurut Siswa

Aspek Pemanfaatan Pengetahuan & Keterampilan Baru

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 11 | 7,3 | 7,3 | 7,3 |
| Baik | 70 | 46,7 | 46,7 | 54,0 |
| Cukup | 13 | 8,7 | 8,7 | 62,7 |
| Kurang | 1 | ,7 | ,7 | 63,3 |
| Sangat Baik | 55 | 36,7 | 36,7 | 100,0 |
| Total | 150 | 100,0 | 100,0 | |

Pengetahuan baru-kompetensi

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 10 | 6,7 | 6,7 | 6,7 |
| Baik | 48 | 32,0 | 32,0 | 38,7 |
| Cukup | 31 | 20,7 | 20,7 | 59,3 |
| Kurang | 1 | ,7 | ,7 | 60,0 |
| Sangat Baik | 60 | 40,0 | 40,0 | 100,0 |
| Total | 150 | 100,0 | 100,0 | |

Keterampilan baru-kompetensi

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 11 | 7,3 | 7,3 | 7,3 |
| Baik | 43 | 28,7 | 28,7 | 36,0 |
| Cukup | 32 | 21,3 | 21,3 | 57,3 |
| Kurang | 2 | 1,3 | 1,3 | 58,7 |
| Sangat Baik | 62 | 41,3 | 41,3 | 100,0 |
| Total | 150 | 100,0 | 100,0 | |

Pengetahuan baru-pembelajaran Kompetensi

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 11 | 7,3 | 7,3 | 7,3 |
| Baik | 82 | 41,3 | 41,3 | 48,7 |
| Cukup | 20 | 13,3 | 13,3 | 62,0 |
| Kurang | 2 | 1,3 | 1,3 | 63,3 |
| Sangat Baik | 55 | 36,7 | 36,7 | 100,0 |
| Total | 150 | 100,0 | 100,0 | |

Keterampilan baru-pembelajaran

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 11 | 7,3 | 7,3 | 7,3 |
| Baik | 51 | 34,0 | 34,0 | 41,3 |
| Cukup | 20 | 13,3 | 13,3 | 54,7 |
| Kurang | 1 | ,7 | ,7 | 55,3 |
| Sangat Baik | 67 | 44,7 | 44,7 | 100,0 |
| Total | 150 | 100,0 | 100,0 | |

E. Aspek Dampak Pengembangan Keprofesional

Aspek Dampak Pengembangan Profesional

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Baik | 22 | 73,3 | 73,3 | 73,3 |
| Cukup | 8 | 26,7 | 26,7 | 100,0 |
| Total | 30 | 100,0 | 100,0 | |

Kompetensi pedagogi

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Baik | 9 | 30,0 | 30,0 | 30,0 |
| Sangat Baik | 21 | 70,0 | 70,0 | 100,0 |
| Total | 30 | 100,0 | 100,0 | |

Kompetensi profesional

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Baik | 10 | 33,3 | 33,3 | 33,3 |
| Sangat Baik | 20 | 66,7 | 66,7 | 100,0 |
| Total | 30 | 100,0 | 100,0 | |

Kompetensi kepribadian

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Baik | 13 | 43,3 | 43,3 | 43,3 |
| Cukup | 1 | 3,3 | 3,3 | 46,7 |
| Sangat Baik | 16 | 53,3 | 53,3 | 100,0 |
| Total | 30 | 100,0 | 100,0 | |

Kompetensi sosial

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Baik | 11 | 36,7 | 36,7 | 36,7 |
| Sangat Baik | 19 | 63,3 | 63,3 | 100,0 |
| Total | 30 | 100,0 | 100,0 | |